



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA  
PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN  
DI KELAS V SDN 192 PEKANBARU**

**SKIRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**NADIA MULIANINGSI**

**NIM. 11618203184**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2020 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA  
PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN  
DI KELAS V SDN 192 PEKANBARU**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
sarjana pendidikan  
(s.pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh  
**NADIA MULIANINGSI**  
**NIM. 11618203184**

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2020 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Scramble Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nadia Mulianingsi, NIM 11618203184 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru 9 Sya'ban 1441 H

3 April 2020 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Subhan, S.Ag., M.Ag

Pembimbing



Susiba, S.Ag., M.Pd.I

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru, yang ditulis oleh Nadia Mulianingsi NIM 11618203184 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 4 Ramadhan 1441 H/ 27 April 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 8 Ramadhan 1441 H.  
27 April 2020 M.

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Subhan, S.Ag., M.Ag.

Penguji II

Melly Andriani, S.Pd., M.Pd.

Penguji III

Dr. Hj. Nurhasnawai, M.P d.

Penguji IV

Dr. Sri Murhayati, M.Ag.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag.  
NIP.19740704 199803 1 001



## PENGHARGAAN

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarkatuh*

Puji syukur *alhamdulillah* penulis haturkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini. *Sholawat* beserta salam penulis haturkan kepada *uswatun hasanah* Nabi Muhammad SAW. yang telah mengajarkan akhlak mulia sehingga manusia menjadi makhluk yang paling mulia di muka bumi.

Skripsi ini berjudul **Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Dikelas V Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru**, merupakan tugas akhir yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada ayahandadan ibunda tercinta serta keluarga tersayang yang secara moril maupun materil telah berjasa menghantarkan penulis merampungkan studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Semoga mereka senantiasa mendapat *rahmat, ridho, dan inayah* dari Allah SWT.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing ibu Susiba S.Ag, M.Pd.I. yang telah sudi meluangkan waktunya yang begitu berharga dalam membimbing penulis untuk merampungkan penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT. membalasnya dengan pahala *jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih tidak lupa pula penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Else Marta Dewi, S.S, S.Pd. selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Gusti Maharani Yusbar selaku Guru Kelas V Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru yang menjadi narasumber sekaligus observer pada penelitian yang penulis lakukan.
3. H. Subhan, S. Ag. M. Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Melly Andriani, S, Pd, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag selaku Dekan, Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag. Selaku Wakil Dekan I, Dr. Rohani, M.Pd. selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag. selaku Rektor, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA. Selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi. MA, Ph.D. Selaku wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2016, terkhusus mahasiswa lokal C yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka selama menempuh studi di bangku perkuliahan.

Akhirnya, semoga setiap bantuan yang diberikan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Pekanbaru 27 April 2020  
Penulis

**NADIA MULIANINGSI**  
**NIM: 11618203184**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

**=Yang Utama Dari Segalanya=**

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberiku kekuatan membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada utusan mu Nabi Muhammad SAW.

**=Ibunda Dan Ayahanda Tercinta=**

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih Yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas tertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia karna kusadar selama ini belum bisa membuat lebih untuk ibuku terimakasih karna selama ini telah banyak berkorban dengan penuh kesabaran yang selalu mendoakanku terimakasih ayah...,terimakasih ibu....

**=Dosen Pembimbing=**

Ibu Susiba S. Ag. M.pd selaku pembimbing selama menulis skripsi ini, Ananda mengucapkan terimakasih yang mendalam atas kesabaran, tenaga, waktu dan pikiran Inilah skrpisi yang sederhana ini sebagai perwujudan dari rasa terima kasih ananda kepada ibu Terimakasih banyak ibu.....





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**=MOTTO=**

**Man jadda wa jadda**

**Siapa yang bersungguh-sungguh akan mendapat**

**“barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu**

**Maka dia berada di jalan Allah”**

**(H.R. At. Tirmidzi)**

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya”**

**(Q.S. Al- Baqarah:286)**

**“Barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di dunia  
maka haruslah dengan ilmu**

**barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di akhirat**

**haruslah dengan ilmu,**

**dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan pada  
keduanya**

**maka haruslah dengan ilmu”**

**(H.R.Ibn Asakir)**

## ABSTRAK

**Nadia Mulianingsi, 2020: Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan melalui penerapan model pembelajaran *scramble* kelas V Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis diantaranya siswa kurang mampu dalam menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS, siswa kurang mampu memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut, dan siswa belum bisa menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru dan 29 orang siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru. Objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Scramble* dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik Observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini diketahui sebelum dilakukan tindakan diperoleh nilai kemampuan berpikir kritis siswa rata-rata mencapai 49,31% dengan ketuntasan klasikal 17,24%, atau berada pada kategori kurang. Kemudian dilakukan tindakan dengan model pembelajaran *Scramble* pada siklus I, nilai kemampuan berpikir kritis siswa sedikit lebih meningkat dengan rata-rata 68,10% dan ketuntasan klasikal 48,27% dengan kategori kurang. Pada siklus II nilai kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dengan rata-rata 75,51% dan ketuntasan klasikal 86,79% dengan kategori baik. Artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *Scramble* pada tema Peristiwa Dalam Kehidupan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran *Scramble*, Kemampuan Berpikir Kritis,**

## ABSTRACT

### **Nadia Mulianingsi, (2020): The Implementation of Scramble Learning Model in Increasing Student Critical Thinking Ability on Life Events Theme at the Fifth Grade of State Elementary School 192 Pekanbaru**

This research aimed at knowing the increase of student critical thinking ability on Life Events theme through the implementation of Scramble learning model at the fifth grade of State Elementary School 192 Pekanbaru. This research was motivated by the low of critical thinking ability such as: students were not able to answer questions in the forms of HOTS questions, they were not able to give reasons why they chose the answer, and they were not able to make a conclusion of the problem solution obtained. It was a Classroom Action Research. The subjects of this research were a teacher and 29 the fifth-grade students at State Elementary School 192 Pekanbaru. The objects were Scramble learning model and student critical thinking ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. The techniques of collecting the data were observation, test, and documentation. The technique of analyzing the data was descriptive analysis with percentage. Based on the research findings and data analyses, the implementation of Scramble learning model could increase student critical thinking ability. It could be known from the mean score of student critical thinking ability that was 49,31% before the treatment with 17.24% classical mastery and it was on poor category. After implementing Scramble learning model in the first cycle, the mean score of student critical thinking ability increased to 68.10% with 48.27% classical mastery and it was on poor category. In the second cycle, the mean score of student critical thinking ability increased to 75,51% with 86.79% classical mastery and it was on good category. It meant that it had achieved the successful indicator that was determined. Therefore, it could be concluded that the implementation of Scramble learning model could increase student critical thinking ability on Life Events theme at the fifth grade of State Elementary School 192 Pekanbaru.

**Keywords: Scramble Learning Model, Critical Thinking Ability**

UIN SUSKA RIAU



## ملخص

ناديا موليا نينجسي، (٢٠٢٠): تطبيق نموذج تعلم التراحم لترقية قدرة التفكير النقدي لدى التلاميذ في موضوع الأحداث في الحياة بالفصل الخامس للمدرسة الابتدائية الحكومية ١٩٢ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة ترقية قدرة التفكير النقدي لدى التلاميذ في موضوع الأحداث في الحياة بتطبيق نموذج تعلم التراحم في الفصل الخامس للمدرسة الابتدائية الحكومية ١٩٢ بكنبارو. وخلفيته ضعف القدرة على التفكير النقدي، بما في ذلك التلاميذ لم يقدروا على إجابة الأسئلة في شكل أسئلة مهارات التفكير العليا، وهم لم يقدروا على تقديم أسباب لاختيار هذه الإجابة، ولم يتمكن التلاميذ من استخلاص حلول المشاكل المحسولة. وإن هذا البحث لبحث عمل الفصل. وأفراده مدرس واحد و ٢٩ تلميذا في الفصل الخامس من المدرسة الابتدائية الحكومية ١٩٢ بكنبارو. وموضوعه نموذج تعلم التراحم لترقية قدرة التفكير النقدي لدى التلاميذ. إجراء هذا البحث في دورتين وكل دورة تتكون من اجتماعين. تقنيات جمع البيانات باستخدام تقنية الملاحظة والاختبار والتوثيق. وأما تقنية تحليل البيانات المستخدمة فهي التحليل الوصفي بالنسبة المئوية. بناءً على نتائج البحث وتحليل البيانات، يظهر أن تطبيق نموذج تعلم التراحم يمكن أن يرقى قدرة التفكير النقدي لدى التلاميذ. هذا معروف من أن قبل العمل قيمة مهارات التفكير النقدي لدى التلاميذ تصل إلى ٤٩,٣١% باكتمال كلاسيكي ١٧,٢٤%، أو في فئة قليلة. ثم قيم نموذج تعلم التراحم في الدورة الأولى، وزادت قيمة مهارات التفكير النقدي لدى التلاميذ زيادة طفيفة بمتوسط ٦٨,١٠% واكتمال كلاسيكي ٤٨,٢٧% بفئة قليلة. وفي الدورة الثانية، زادت قيمة مهارات التفكير النقدي لدى التلاميذ بمعدلة ٧٥,٥١%، وبالاكتمال الكلاسيكي ٨٦,٢٠% بفئة جيدة. وهذا يعني أن نموذج تعلم التراحم في موضوع الأحداث في الحياة يمكن أن يرقى قدرة التفكير النقدي لدى التلاميذ بالفصل الخامس للمدرسة الابتدائية الحكومية ١٩٢ بكنبارو

الكلمات الأساسية: نموذج تعلم التراحم، قدرة التفكير النقدي

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSetujuan.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Defenisi Istilah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoritis.....	10
B. Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Berpikir.....	20
D. Indikator Keberhasilan .....	22
E. Hipotesis Tindakan.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	25
B. Tempat Penelitian.....	25
C. Rancangan Penelitian .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian .....	34
B. Hasil Penelitian .....	39



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

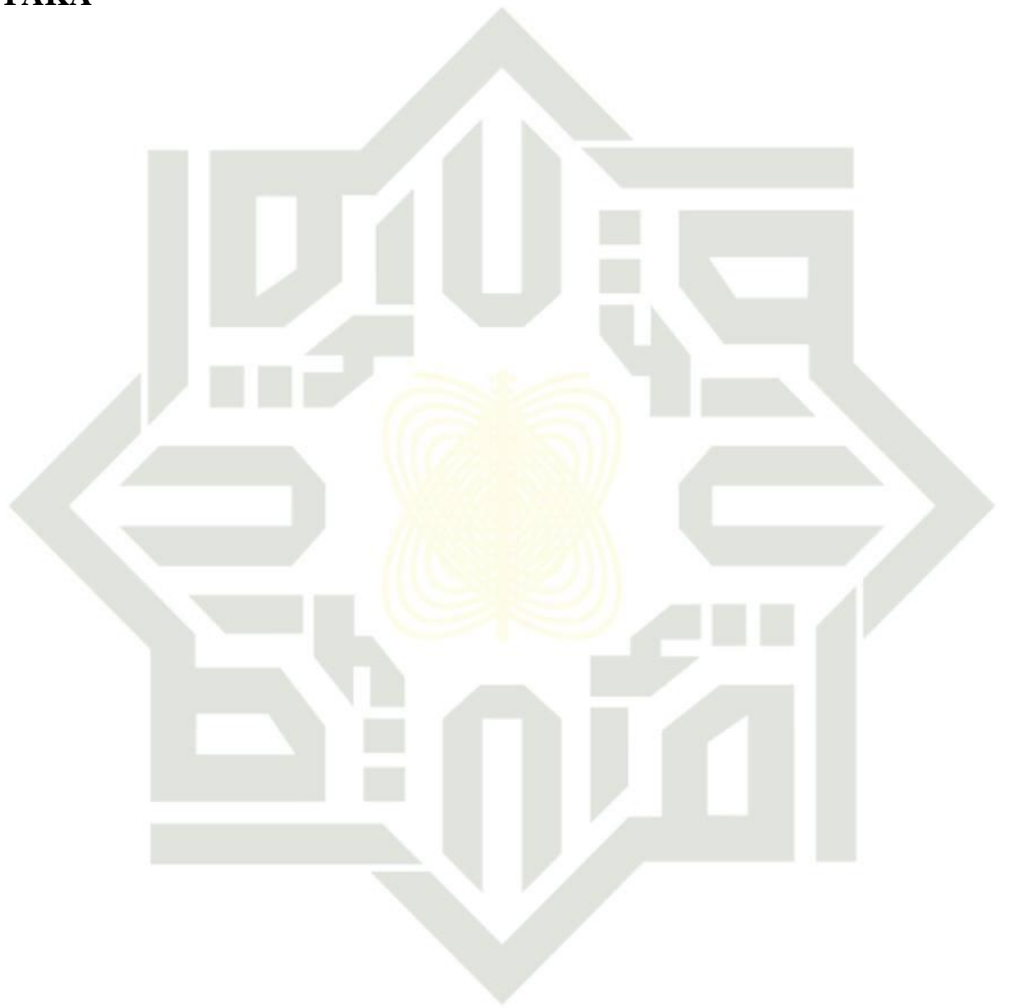
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V**

C. Pembahasan.....	74
D. Pengajuan Hipotesis .....	78
<b>PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	90

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kategorisasi Aktivitas Siswa Dan Guru .....	32
Tabel III.2	Kategorisasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	33
Tabel IV.1	Profil Sekolah .....	36
Tabel IV.2	Kurikulum Sekolah.....	38
Tabel IV.3	Jumlah Siswa .....	38
Tabel IV.4	Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan .....	40
Tabel IV.5	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Siklus I (Pertemuan Pertama).....	47
Tabel IV.6	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Siklus I (Pertemuan Kedua)	49
Tabel IV.7	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Setelah Penerapan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Pada Siklus I (Pertemuan 1 Dan 2).....	50
Tabel IV.8	Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Pertemuan 1 (Siklus I).....	52
Tabel IV.9	Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Pertemuan 2 (Siklus I).....	55
Tabel IV.10	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Siklus I (Pertemuan 1 Dan 2).....	56
Tabel IV.11	Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Siklus 1) .....	62
Tabel IV.12	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Siklus II (Pertemuan Ketiga) .....	64
Tabel IV.13	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Siklus II (Pertemuan Keempat) .....	65
Tabel IV.14	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Setelah Penerapan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Pada Siklus II (Pertemuan 3 Dan 4).....	66

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

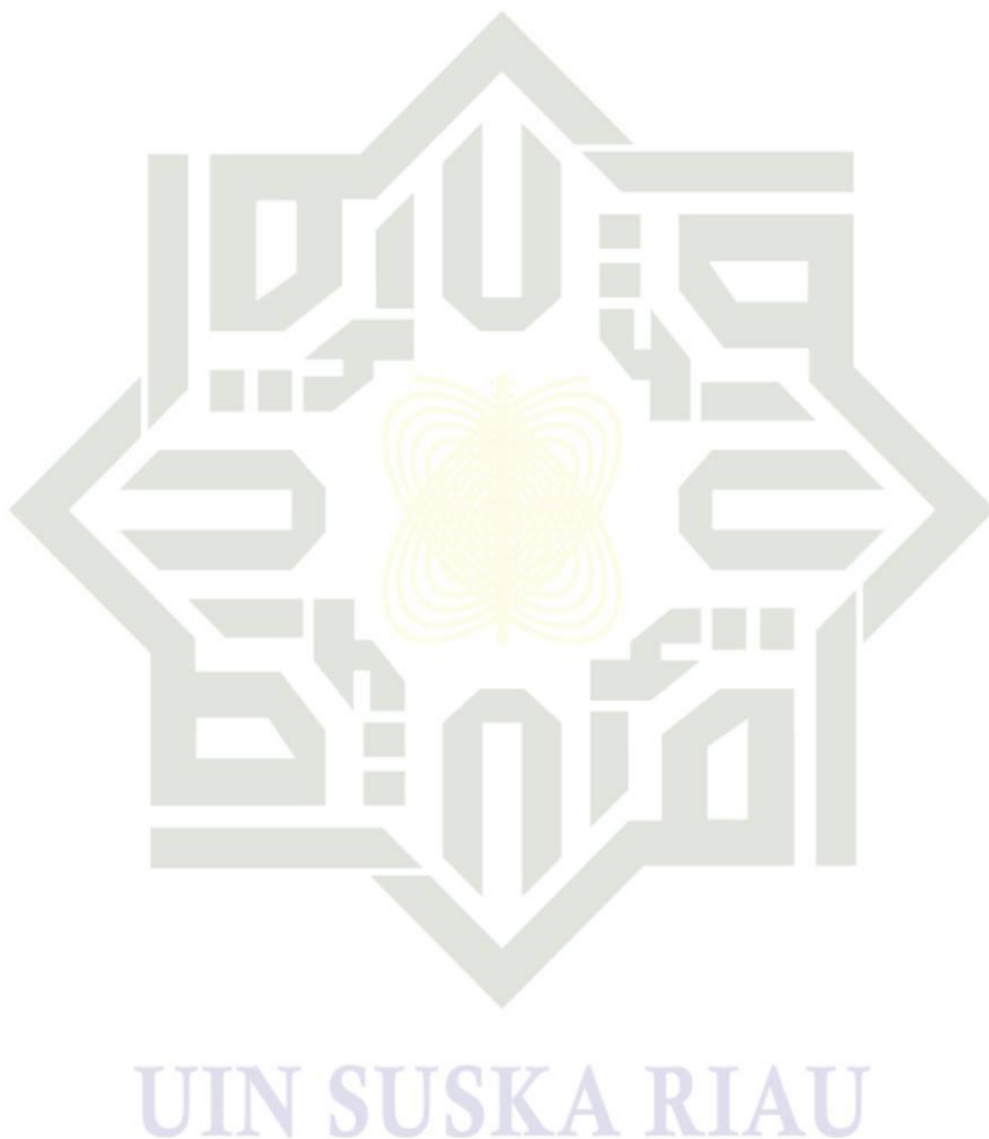
Tabel IV.15	Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Pertemuan 3 (Siklus II).....	68
Tabel IV.16	Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Pertemuan 4 (Siklus II).....	70
Tabel IV.17	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Siklus II (Pertemuan 3 Dan 4).....	72
Tabel IV.18	Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Siklus II) .....	73
Tabel IV.19	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Dan II .....	75
Tabel IV.20	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> .....	76
Tabel IV.21	Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I Dan II.....	78

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar III.I	Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	26
Gambar IV. I	Grafik Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I Dan II.....	75
Gambar IV.2	Grafik Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I Dan II.....	77





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus.....	92
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	
	Pertemuan 1 .....	99
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	
	Pertemuan 2 .....	105
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	
	Pertemuan 3 .....	111
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	
	Pertemuan 4 .....	117
Lampiran 6	Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1.....	123
Lampiran 7	Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2.....	125
Lampiran 8	Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1.....	127
Lampiran 9	Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2.....	128
Lampiran 10	Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	
	Siklus I.....	131
Lampiran 11	Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	
	Siklus II.....	133
Lampiran 12	Pedoman Penilaian Observasi Guru Dalam Penerapan	
	Model <i>Scramble</i> .....	134
Lampiran 13	Pedoman Penilaian Observasi Siswa Dalam Penerapan	
	Model <i>Scramble</i> .....	137
Lampiran 14	Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Kritis	
	Siswa Dengan Penerapan Model <i>Scramble</i> .....	139
Lampiran 15	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	
	Pertemuan 1 .....	141
Lampiran 16	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	
	Pertemuan 2 .....	142
Lampiran 17	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	
	Pertemuan 1 .....	143



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	
	Pertemuan 2 .....	144
Lampiran19	Lembar Observasi Aktivitas siswa Siklus I	
	Pertemuan 1 .....	145
Lampiran 20	Lembar Observasi Aktivitas siswa Siklus I	
	Pertemuan 2 .....	146
Lampiran 21	Lembar Observasi Aktivitas siswa Siklus II	
	Pertemuan 1 .....	147
Lampiran 22	Lembar Observasi Aktivitas siswa Siklus II	
	Pertemuan 2 .....	148
Lampiran 23	Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan .....	149
Lampiran 24	Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I.....	150
Lampiran 25	Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II .....	151
Lampiran 26	Dokumentasi .....	152

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dunia pendidikan sekarang ini berkembang dengan sangat pesat dimana hal tersebut terlihat dari daya saing bersumber daya manusia suatu negara didalam persaingan globalisasi. Pendidikan digunakan sebagai fondasi penting dalam upaya peningkatan kualitas kehidupan suatu negara serta memiliki daya saing didunia internasional. Dalam situasi belajar di sekolah, tidak hanya menuntut hasil belajar dari guru lalu mendapatkan nilai baik, akan tetapi siswa dituntut untuk bisa mendapatkan pengalaman baru dari materi yang siswa peroleh dari pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pelaksanaan sistem pendidikan disekolah dilaksanakan menurut kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Kurikulum disusun sesuai dengan kondisi masyarakat dan lingkungan sekitar

Kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang merangkum semua pengalaman belajar yang disediakan bagi siswa di sekolah.<sup>1</sup> Kurikulum yang ada di Indonesia telah mengalami pembaharuan beberapa kali. Pembaharuan kurikulum dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan. Mulai dari pendidikan dasar sampai satuan pendidikan menengah. Kurikulum 2013 menyatakan pembelajaran sudah berpusat pada siswa (*student center*) guru hanya bertindak sebagai fasilitator didalam kelas sehingga siswa dituntut untuk aktif

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung,:Remaja Rosdakarya,2017,hlm

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

dan inovatif dalam pembelajaran serta menghadapi masalah-masalah yang sedang terjadi saat ini.

Kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar dalam penempatan mata pelajaran menggunakan konsep tematik, pembelajaran tematik adalah sebuah pembelajaran dikemas kedalam bentuk tema yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang disajikan kedalam wadah yang terpadu. pembelajaran tematik salah satu dari model-model pembelajaran yang dipadukan atau terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang menekankan pada siswa, baik secara individual maupun kelompok.<sup>2</sup> Kurikulum 2013 dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi abad 21. Abad 21 merupakan abad pengetahuan, abad dimana informasi banyak tersebar dan informasi berkembang. Generasi abad 21 perlu belajar kecakapan hidup abad 21 yang umumnya meliputi kecakapan berpikir (berpikir kritis, pemecahan masalah, berpikir kreatif dan metakognisi), bertindak (berkomunikasi dan kolaborasi).<sup>3</sup>

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang merupakan salah satu komponen dalam isu kecerdasan abad 21, tantangan masa depan menuntut pembelajaran harus lebih mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Didalam kurikulum 2013 siswa dituntut untuk berpikir tingkat tinggi sedangkan pada kenyataannya siswa khususnya sekolah dasar masih banyak kemampuan berpikir tingkat tingginya masih rendah.

<sup>2</sup> Mardiya Hayarti dan Syakila *pembelajaran tematik*, Pekanbaru: Cahaya firdaus, 2016, hlm 6

<sup>3</sup> Rusma, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, Bandung: Alfabeta 2013 hlm 18

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Berpikir kritis dapat diasah dalam proses belajar. Belajar adalah suatu proses aktif, yang dimaksud aktif disini ialah bukan hanya aktivitas yang nampak seperti gerakan-gerakan badan, akan tetapi juga aktivitas-aktivitas mental seperti proses berpikir, mengingat, dan sebagainya. Peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 (2006) menegaskan bahwa kemampuan berpikir kritis diperlukan agar siswa dapat mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Jadi kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan dalam proses belajar. Berpikir kritis seorang siswa dapat dikembangkan dan ditingkatkan dalam proses pembelajaran di kelas. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi akan menghasilkan prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah.<sup>4</sup>

Menurut Agus Suprijono kemampuan berfikir kritis adalah cara berfikir reflektif, beralasan, berfokus pada keputusan apa yang dilakukan atau diyakini. Menurut Chaedar Alwasilah berpikir kritis adalah sebuah proses terorganisasi yang memungkinkan siswa mengevaluasi bukti, asumsi, logika dan bahasa yang mendasari pernyataan orang lain, tujuan dari berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam.<sup>5</sup> Menurut Karim mengatakan bahwa berpikir kritis adalah berpikir rasional dalam menilai

<sup>4</sup>Erna Safitri, *Model Berpikir Induktif Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis*, Semarang, Pustaka Media, 2011 hlm. 24

<sup>5</sup>Chaedar Alwasilah, *Contextual Teaching & Learning*, Bandung: Mizan media utama. 2014, hlm 185

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

sesuatu yang mana sebelum menerapkan suatu keputusan atau melakukan suatu tindakan, perlu dilakukan pengumpulan informasi sebanyak mungkin tentang sesuatu tersebut sesuai dengan tolak ukur dan karakteristik dari berpikir kritis.<sup>6</sup>

يَتَفَكَّرُونَ لِقَوْمٍ لَّآيَاتٍ ذَٰلِكَ فِي إِنْ مِنْهُ جَمِيعًا الْأَرْضِ فِي وَمَا أَلَسَّمُوتِ فِي مَا لَكُمْ وَسَخَّرَ  
Artinya: *Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berpikir.*

Dari ayat di atas tampak jelas bahwa Allah sangat menghargai manusia sebagai makhluk yang berakal, sehingga membedakannya dengan makhluk lainnya. Aktivitas berpikir menjadi sebagai karakter utama manusia mendapat perhatian istimewa dalam ayat di atas.

Dalam kehidupannya peserta didik selalu berhubungan dengan lingkungan fisiknya dan lingkungan sosialnya. Artinya kehidupan sehari-hari peserta didik selalu berhubungan dengan penerapan ilmu-ilmu sosialnya. Dengan demikian, agar peserta didik mampu beradaptasi dengan lingkungannya maka berpikir kritis ini dapat dikembangkan dalam mata pelajaran IPS, pembelajaran IPS harus dapat disesuaikan dengan kondisi lingkungan tempat tinggal peserta didik terutama dalam mengembangkan kompetensi sosial peserta didik sehingga diharapkan peserta didik mampu berkontribusi dalam menyelesaikan masalah-masalah tersebut, peserta didik perlu di bekali dengan kemampuan kompetensi sosial terutama dalam berpikir kritis.

<sup>6</sup> Karim, *Ilmu Pendidikan*, Bandung, 2012, Pustaka Setia Hlm 26



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti peroleh dari guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru dan pengumpulan data awal yang peneliti lakukan, dapat dilihat bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari adanya gelajaa-gejala sebagai berikut:

1. Dari 29 orang siswa yang diberi pertanyaan dalam bentuk soal HOTS hanya 11 siswa atau 37,93% yang dapat memutuskan jawaban dengan benar atau solusi dari permasalahan soal
2. Dari 29 siswa hanya 10 atau 34,48% yang bisa memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut.
3. Dari 29 siswa hanya 9 atau 31.03% yang dapat menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah peroleh.<sup>7</sup>

Adapun usaha yang telah dilakukan oleh guru yaitu: guru Sudah menggunakan Strategi lain dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa namun belum menggunakan model pembelajaran *scramble*, Memberikan soal-soal atau latihan tambahan, Guru memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal (KKM).<sup>8</sup>

Berdasarkan gejala-gejala diatas dan hasil pengamatan peneliti lakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru terlihat kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah, oleh karena itu diperlukan cara atau metode untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa salah satu model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan kemampuan berpikir

<sup>7</sup> Observasi Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru, Tanggal 27 Januari 2020

<sup>8</sup> Wawancara Dengan Gusti Maharani Yusbar, Tanggal 27 April 2020 Di Perpustakaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

kritis adalah model pembelajaran *scramble*. Miftahul Huda menyatakan bahwa *scramble* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa.<sup>9</sup>

Beberapa hasil penelitian dengan menerapkan pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dilakukan oleh wiwin dan eva dengan judul efektivitas model pembelajaran *Scramble* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis terdapat hasil penelitian yaitu efektifnya penggunaan model pembelajaran *Scramble* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.<sup>10</sup> Menurut Aris Shoimin *Scramble* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar dan jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban tersedia. Sehingga siswa dituntut berpikir kritis dalam pembelajaran didalam kelas, untuk dapat mengurutkan kata-kata dalam kunci jawaban menjadi kata yang logis.<sup>11</sup>

Berdasarkan kajian teori di atas dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *scramble* adalah pembelajaran yang menyediakan kartu soal dan kartu jawaban diacak konsepnya yang dapat membuat siswa untuk mengidentifikasi dan menganalisis jawaban dari soal yang diberikan,

<sup>9</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar hlm 142

<sup>10</sup> Wiwin R. Manalu, *Efektivitas Model Pembelajaran Scramble Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Negeri 2 Pandan*, 2019, Vol 2. No 2

<sup>11</sup> Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Raniry Media, 2014, hlm 166

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan demikian model *scramble* dapat mendorong siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara logis.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang berjudul” **Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Di Kelas V Sekolah Dasar 192 Pekanbaru.**

#### B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

1. Model pembelajaran *Scramble* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan kartu soal dan kartu jawaban yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Sehingga siswa dituntut berpikir dalam pembelajaran didalam kelas, untuk dapat mengurutkan kata-kata dalam kunci jawaban menjadi kata yang logis.<sup>12</sup> Satu hal yang penting dalam model ini, siswa tidak sekedar berlatih dan memahami dan menemukan susunan teks yang baik dan logis, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis analitis.
2. Kemampuan berpikir kritis merupakan proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan hasil atau keputusan yang tepat dan rasional berpikir

<sup>12</sup> Roestiyah N.K. *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 20011 hlm.21



terbuka, mencari keyakinan dan memberikan alasan berdasarkan bukti yang logis sehingga dapat menentukan kesimpulan yang dibuat.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: “Apakah penerapan model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada tema peristiwa dalam kehidupan di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* pada tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru.

#### 2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperluas pengetahuan penulis mengenai model pembelajaran *scramble*.
- Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam tema peristiwa dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan sub tema peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan .

- c. Bagi guru, diharapkan model pembelajaran *scramble* dapat sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang efektif dan sebagai bekal bagi guru untuk proses belajar mengajar
- d. Bagi sekolah , sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar dan mutu pendidikan.
- e. Bagi penulis, dalam rangka penyelesaian studi sarjana pendidikan S1 Program Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Trianto model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Menurut Rusman, model pembelajaran merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model-model pembelajaran akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan kebutuhan peserta didik<sup>13</sup>

Menurut Suprijono model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.<sup>14</sup> Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.<sup>15</sup>

Berdasarkan pembelajaran menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual

<sup>13</sup> Irwandi, *pengaruh model pembelajaran Generatif terhadap pemahaman konsep pada peserta didik MTS Al-hikmah*, jurnal ilmiah pendidikan fisika Al-biruni, 2015, hlm 167.

<sup>14</sup> Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan PAIKEM*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012, hlm 46

<sup>15</sup> Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aplikasi*, Bandung, Remaja Aditama, 2013 hlm 56



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disusun secara sistematis yang menggambarkan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran.

## 2. Pengertian Model Pembelajaran *Scramble*

Menurut Miftahul Huda *scramble* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menuntut siswa untuk menjawab soal dengan cara menjawab dengan cepat jawaban soal yang tersedia dalam kondisi acak, ketepatan dan kecepatan berpikir dalam menjawab soal menjadi salah satu kunci permainan metode permainan *scramble*.<sup>16</sup>

Pendapat tersebut juga sejalan dengan Shoimin yang mengatakan bahwa *scramble* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif yang tersedia, Satu hal yang penting dalam model ini, siswa tidak sekedar berlatih dan memahami dan menemukan susunan teks yang baik dan logis, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis analitis.<sup>17</sup>

Menurut Ridwan Abdullah *Scramble* membutuhkan media dengan pertanyaan dan jawaban yang ditulis pada sebuah kertas. Pertanyaan yang dibuat disesuaikan dengan bahan ajar yang harus dikuasai peserta didik, jawaban atas pertanyaan diberikan pada lembar yang sama dengan mengacak hurufnya.<sup>18</sup> Jika dikaitkan dengan pembelajaran, maka *scramble* merupakan suatu bentuk pembelajaran dengan berusaha menyusun kata yang merupakan jawaban dari suatu pertanyaan yang

<sup>16</sup> Miftahul Huda, *Loc. Cit.*

<sup>17</sup> Shoimin. *Loc. Cit.*

<sup>18</sup> Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi aksara, 2013, hlm 248

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diajukan guru. dalam metode ini perlu adanya kerja sama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompok dapat berpikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal.<sup>19</sup>

Model pembelajaran *Scramble* mempunyai bermacam-macam bentuk. Aris Shoimin menjelaskan bahwa terdapat ada tiga macam bentuk dalam model pembelajaran *Scramble*, bentuk-bentuk tersebut yaitu:

- a. *Scramble* kata, yakni sebuah permainan menyusun kata-kata dan huruf-huruf yang telah dikacukan letaknya sehingga membentuk suatu kata tertentu yang bermakna, misalnya: typein=petani;kbjea=bekerja
- b. *Scramble* Kalimat, yakni sebuah permainan menyusun kalimat dari kata-kata acak. Bentuk kalimat hendaknya logis, bermakna, tepat, dan benar. Misalnya pergi-aku-bus-ke-baik-bandung= aku pergi ke bandung naik bus.
- c. *Scramble* wacana, yakni sebuah permainan menyusun wacana logis berdasarkan kalimat-kalimat acak. Hasil susunan wacana hendaknya logis dan bermakna.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Scramble* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kartu soal dan kartu jawaban secara bersamaan. Siswa diharapkan untuk menyusun jawaban acak yang telah disiapkan

<sup>19</sup> Egeen, Paul. *Strategi Dan Model Pembelajaran*, PT. Indeks, Jakarta, Hlm 115

<sup>20</sup> Shoimin. *Op. Cit*, hlm 166

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian mencocokkan dengan kartu soal yang ada dengan benar, setiap siswa dituntut untuk berpikir kritis, memahami dan mampu menyampaikan alasan pemilihan jawaban yang benar.

Adapun bentuk model *Scrambel* yang penulis teliti adalah model *Scrumble* wacana yaitu sebuah permainan menyusun wacana logis berdasarkan kalimat-kalimat acak. Hasil susunan wacana hendaknya logis dan bermakna.

### 3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Scramble*

Shoimin menjelaskan model pembelajaran *Scramble* dapat diterapkan dengan mengikuti tahap-tahap berikut:

- 1) Guru menyiapkan bahan dan media berupa kartu soal dan jawaban sebanyak kelompok yang dibagi
- 2) Guru mengatur tempat duduk sesuai kelompok yang dibagi
- 3) Guru memberikan durasi waktu untuk siswa melakukan diskusi mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok
- 4) Guru melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mendengar pertanggung jawaban dari setiap kelompok kecil atas hasil kerja yang telah disepakati dalam masing-masing kelompok kemudian membandingkan dan mengkaji jawaban yang tepat dan logis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan melakukan penilaian dan menyempurnakan susunan teks asli jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan.<sup>21</sup>

#### 4. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran *Scramble*

##### a. Kelebihan Model Pembelajaran *Scramble*

Istarani menyebutkan keunggulan model pembelajaran *Scramble* yaitu:

- 1) Dapat mempermudah siswa dalam menguasai materi ajar,
- 2) Dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar
- 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa
- 4) Melatih siswa untuk berpikir secara kritis<sup>22</sup>

Menurut shoimin kelebihan model pembelajaran *Scrumble* yaitu:

- 1) Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya. Setiap anggota kelompok harus mengetahui bahwa semua anggota mempunyai tujuan yang sama. Siswa harus berbagi tugas dan tanggung jawab. Dikenai evaluasi, dan berbagi kepemimpinan. Selain itu, setiap anggota kelompok membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama dan niatnya akan dimintai pertanggung jawaban secara individual tentang materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif. Model

<sup>21</sup> Ibid hlm 168

<sup>22</sup> Istarani 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan; Media Persada, Hlm 187

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini membuat siswa aktif karena setiap individu diberi tanggung jawab akan keberhasilan kelompoknya.

- 2) Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk saling belajar sambil bermain . karena dapat berkreasi sekaligus belajar dan berpikir.
- 3) Selain membangkitkan kegembiraan dan melatih keterampilan tertentu model pembelajaran *scramble* juga dapat memupuk rasa solidaritas dalam berkelompok
- 4) Materi yang disampaikan dalam metode permainan biasanya tidak mudah terlupakan sehingga dapat diingat dengan baik oleh siswa
- 5) Sifat kompetitif dalam model pembelajaran ini diharapkan mampu mendorong siswa untuk berlomba-lomba untuk maju.<sup>23</sup>

### b. Kekurangan Model Pembelajaran *Scramble*

Shoimin menjelaskan kekurangan yang ada pada model pembelajaran *Scramble* adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran ini terkadang sulit untuk merencanakannya karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar
- 2) Terkadang dalam mengimplementasikannya memerlukan banyak waktu sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan

<sup>23</sup> Shoimin, *Op, Cit* hlm 168

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran, pembelajaran ini akan sulit diimplementasikan guru.
- 4) Model pembelajaran ini biasanya menimbulkan suara gaduh. Hal ini jelas mengganggu kelas yang berdekatan.<sup>24</sup>

## 5. Berpikir Kritis

Berpikir merupakan suatu kemampuan yang membedakan manusia dengan makhluk lain. Berpikir kritis adalah cara berpikir reflektif, beralasan, berfokus pada keputusan apa yang dilakukan atau diyakini. Berpikir kritis merupakan proses yang penuh makna untuk mengarahkan dirinya sendiri dalam membuat suatu keputusan, proses tersebut memberikan berbagai alasan sebagai pertimbangan menentukan bukti, konteks, konseptualisasi, metode dan kriteria yang sesuai.<sup>25</sup>

Berpikir kritis adalah berpikir dengan baik, dan merenungkan, tentang proses berpikir merupakan bagian dari berpikir dimotivasi oleh keinginan untuk menemukan jawaban dan mencapai pemahaman, mengevaluasi pemikiran tersirat dari apa yang mereka dengar dan baca, meneliti proses berpikir mereka sendiri saat menulis, memecahkan masalah dan mengambil keputusan.<sup>26</sup>

Tujuan dari berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Pemahaman yang membuat kita mengerti maksud

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm 169

<sup>25</sup> Agus Suprijono, *Loc, Cit*

<sup>26</sup> *Ibid* hlm 187



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibalik ide yang mengarahkan hidup kita setiap hari. Pemahaman mengungkapkan makna dibalik suatu kejadian. Proses berpikir kritis mengharuskan keterbukaan pikiran, kerendahan hati, dan kesabaran. Kualitas-kualitas tersebut membantu seseorang mencapai pemahaman yang mendalam, pemikir kritis selalu berpikiran terbuka saat mereka mencari keyakinan yang ditimbang baik-baik berdasarkan bukti logis dan logika yang benar.<sup>27</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah proses yang harus dilakukan seseorang untuk mencapai hasil atau keputusan yang tepat dan rasional. Berpikir kritis dapat dilakukan dengan cara melaksanakan proses berpikir secara matang dalam memecahkan masalah dan mengevaluasi segala hal yang telah dibaca, didengar, dan ditulisnya. Masalah-masalah tersebut biasanya berupa fakta, informasi, dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Kemampuan ini penting untuk dikembangkan pada siswa, mengingat kemampuan berpikir kritis mempengaruhi prestasi belajar dan membantu siswa memahami pembelajaran secara mendalam.

Seseorang yang sedang berpikir kritis memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

<sup>27</sup> Chaedar Alwasilah *Op. Cit*, hlm, 189

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mencari pernyataan yang jelas dari setiap pertanyaan
2. Mencari alasan
3. Mencoba memperoleh informasi yang benar
4. Menggunakan sumber yang dapat dipercaya
5. Mempertimbangkan keseluruhan informasi
6. Mencari alternatif
7. Mengubah pandangan apabila ada bukti yang dapat dipercaya
8. Penarikan kesimpulan <sup>28</sup>

Pemikir kritis yang ideal mempunyai kebiasaan ingin tahu, informasi yang lengkap, nalar yang dapat diandalkan, fleksibel (tidak kaku), berpikiran terbuka tanpa prasangka dalam mengevaluasi, jujur dalam menyikapi hati-hati dalam membuat *judgments*, bersedia mempertimbangkan kembali, berpikiran jernih mengenai isu-isu yang dihadapi, teratur dan runtut dalam memecahkan masalah yang rumit, rajin mencari informasi yang relevan, cermat dan layak dalam memilih kriteria, fokus dalam mencari dan mendalami masalah, pantang mundur dalam mencari hasil yang optimal. <sup>29</sup>

Membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis sama halnya dengan membiasakan mereka untuk selalu mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari dan memperhatikan perubahan yang ada pada kehidupan. Melihat tujuan

<sup>28</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi Dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan)*, Prenada Media Grup: Jakarta, 2011 Hlm 241

<sup>29</sup> Theodorus M. Tuanakotta, *Berpikir Kritis Dalam Auditing*, Salemba Empat; Jakarta, 2004



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari berpikir kritis yaitu untuk mencapai pemahaman yang mendalam, Pemahaman membuat kita mengerti maksud dibalik ide yang mengarahkan hidup kita setiap hari.

#### 6. Hubungan Model *Scramble* Dengan Berpikir Kritis

Menurut dike kemampuan berpikir kritis adalah mendefenisikan permasalahan, menilai dan mengolah informasi berhubungan dengan masalah dan membuat solusi permasalahan.<sup>30</sup> Kemampuan berpikir kritis membantu siswa dapat mempertimbangkan pendapat orang lain serta mampu mengungkapkan pendapatnya sendiri. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang baik yaitu guru hendaknya membantu atau memberikan jalan keluar bagi siswa untuk dapat meningkatkan daya berpikir kritis serta partisipasi siswa. Kemampuan berpikir kritis melatih siswa untuk membuat keputusan dari berbagai sudut pandang secara cermat, teliti, dan logis serta memecahkan masalah.

Oleh sebab diperlukan solusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Scramble* melalui langkah-langkah pembelajaran yang telah ditetapkan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

<sup>30</sup> Dike, Daniel *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Model TACS Pada Pembelajaran Ips*. (Jurnal Penelitian 2010) Hlm,18



## B. Penelitian Relevan

Setelah meneliti membaca dan mengamati beberapa karya ilmiah lainnya, penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian oleh M. Subi dengan judul “ *Penerapan Model Pembelajaran Scrumble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Mts Manba ul ulum Lempung Jaya oki.*” Hasil penelitian menunjukkan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Scrumble* pada setiap pertemuan maka didapatkan rata-rata kategori sangat aktif 13,5%, kategori aktif 72,92%, kategori cukup aktif 13,54%. Sedangkan kategori kurang aktif dan buruk tidak ada pada setiap pertemuan.<sup>31</sup> Adapun persamaan penelitian oleh M.Subhi dengan peneliti adalah terletak pada Variabel X yaitu sama-sama menggunakan Model pembelajaran *Scrumble*, kemudian perbedaannya terletak pada waktu, tempat, yang diteliti juga berbeda Variabel Y, penelitian yang dilakukan oleh M.Subhi untuk meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan peneliti untuk meningkatkan berpikir kritis siswa.
2. Penelitian oleh Nur Indah Saputri dengan Judul “*upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V melalui inkuiri terbimbing pada mata pelajaran ipa di SD N Punukan, Waters Kulon Progo tahun ajaran 2013/2014*” hasil penelitian menunjukkan adanya pencapaian kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA hal ini di lihat dari

<sup>31</sup> M. Subi dengan judul “ *Penerapan Model Pembelajaran Scrumble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Mts Manba ul ulum Lempung Jaya oki.*” Skripsi S1, Palembang, 2016.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan berpikir kritis siswa pada setelah diberikan tindakan pada siklus I meningkat dengan skor 71,5. (kategori baik). Kemudian setelah dilakukan perbaikan pada siklus II pencapaian kemampuan berpikir kritis siswa mencapai rata-rata 77,83 (kategori baik).<sup>32</sup> Adapun persamaan penelitian oleh Nur Indah Saputri dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama terletak pada variabel Y yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V pada pembelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada Variabel X , bahwa pada penelitian di atas menggunakan metode inkuiri terbimbing sedangkan yang akan peneliti lakukan menggunakan model pembelajaran *Scramble*.

### C. Kerangka Berpikir

Dalam suasana belajar mengajar dilapangan pada lingkungan sekolah sering kita jumpai beberapa masalah, diantaranya pada pembelajaran IPS guru belum memaksimalkan kemampuan berpikir kritis pada siswa. Model pembelajaran yang digunakan guru bersifat berpusat pada guru, sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Kegiatan siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang dikatakan oleh guru, hal tersebut mengakibatkan kemampuan berpikir kritis siswa rendah. Selain itu, ketika guru memberikan suatu pertanyaan pada siswa, siswa kurang dapat memberikan alasan atau pendapat berkaitan dengan jawaban yang diberikan.

<sup>32</sup> Nur Indah Saputri Dengan Judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Melalui Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran Ipa Di SD N Punukan, Waters Kuning Progo Tahun Ajaran 2013/2014” Skripsi, Yogyakarta, 2014.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Jawaban yang diberikan siswa hanya sebatas hafalan yang diingat, tanpa memiliki suatu konsep yang mendasar.

Keberhasilan siswa dalam menyerap pembelajaran dipengaruhi kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, termasuk dalam hal pemilihan model pembelajaran. Dalam pemilihan model pembelajaran guru hendaknya lebih selektif. Karena pemilihan model pembelajaran tidak tepat justru dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran.

Sebagai pertimbangan solusi, maka peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Scramble*. Guru dapat memberikan materi kepada peserta didik dengan media pembelajaran yang menarik dan kondusif dalam kelas. Dengan penerapan model pembelajaran tersebut diharapkan dapat tercipta interaksi belajar yang aktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

#### D. Indikator Keberhasilan

##### 1. Indikator Kinerja

##### a. Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Scramble* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan bahan dan media berupa kartu soal dan jawaban sebanyak kelompok yang dibagi
- 2) Guru mengatur tempat duduk sesuai kelompok yang dibagi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru memberikan durasi waktu untuk siswa melakukan diskusi mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok
- 4) Guru melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mendengar pertanggung jawaban dari setiap kelompok kecil atas hasil kerja yang telah disepakati dalam masing-masing kelompok kemudian membandingkan dan mengkaji jawaban yang tepat dan logis.
- 5) Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan melakukan penilaian dan menyempurnakan susunan teks asli jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan.

**b. Indikator Aktivitas Siswa**

Adapun indikator aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Scramble* sebagai berikut:

- 1) Siswa mendapatkan bahan dan media berupa kartu soal dan jawaban sebanyak kelompok yang dibagi
- 2) Siswa menempati tempat duduk sesuai kelompok yang dibagi
- 3) Siswa memanfaatkan waktu yang diberikan untuk melakukan diskusi mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok
- 4) Siswa melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mendengar pertanggung jawaban dari setiap kelompok kecil atas hasil kerja yang telah disepakati dalam masing-masing kelompok kemudian membandingkan dan mengkaji jawaban yang tepat dan logis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dengan melakukan penilaian dan menyempurnakan susunan teks asli jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan.

### c. Indikator Berpikir Kritis

Adapun indikator kemampuan berpikir kritis siswa dalam penerapan model pembelajaran *Scramble* sebagai berikut:

- 1) Siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS dengan benar
- 2) Siswa mampu memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut
- 3) Siswa memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber
- 4) siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal
- 5) Siswa bisa menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh.

### E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teori, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan penelitian adalah dengan penerapan model *Scramble* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa Tema Peristiwa dalam kehidupan sub tema peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan Kelas V Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru yang berjumlah 29 orang yang terdiri atas 14 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Dalam Meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis siswa Kelas V Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan sub tema Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru. Waktu penelitian pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Waktu penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dengan tindakan kelas, pada penelitian ini direncanakan bulan januari-maret 2020.

#### C. Rancangan Penelitian

Bentuk tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan agar terjadi perubahan mengajar kearah yang lebih baik . Kunandar menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

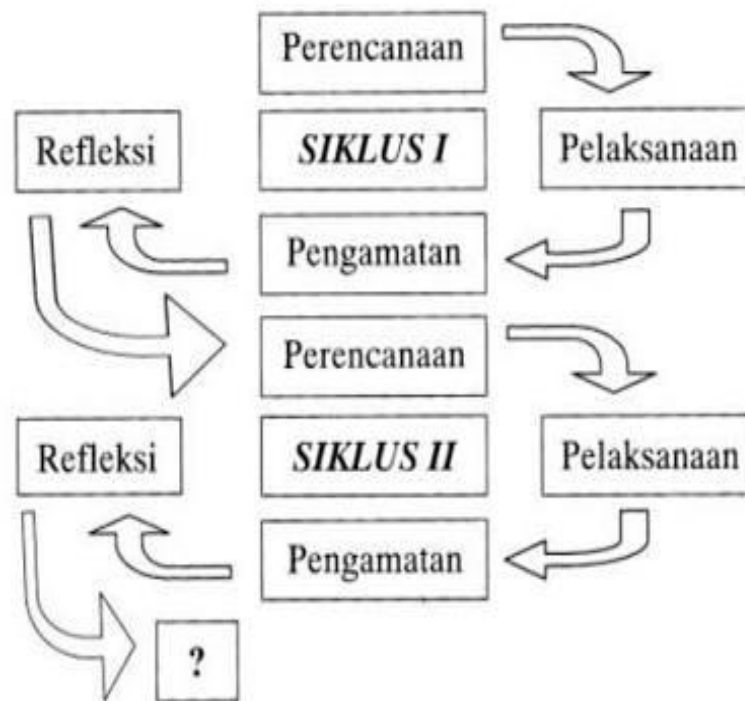
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran di kelas.<sup>33</sup> oleh karena itu penelitian dilakukan 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka dan siklus kedua dilaksanakan juga dengan 2 kali tatap muka sehingga 2 siklus yaitu 4 kali tatap muka masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan tersebut. Adapun siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>34</sup>



**Gambar III.1.** Alur siklus penelitian tindakan kelas

**1. Perencanaan (Plan)**

Tahap perencanaan atau tindakan langkah-langkah yang dilakukan guru sebagai berikut:

- Menyusun silabus dan rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah dengan menggunakan model *Scramble*

<sup>33</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, Hlm 45

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, 2009, Jakarta, Bumi Aksara, hlm 16

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dengan model pembelajaran *Scramble*
- c. Meminta teman sejawat/guru sebagai observer. Tugasnya adalah untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Scramble*

**2. Pelaksanaan Tindakan**

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Scramble* yaitu:

**a. Kegiatan Awal**

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan membaca doa dan mengecek kehadiran siswa
- 2) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

**b. Kegiatan Inti**

- 1) Guru menyiapkan dan menjelaskan materi sesuai dengan topik pembelajaran
- 2) Guru menyiapkan bahan dan media berupa kartu soal dan jawaban sebanyak kelompok yang dibagi
- 3) Guru mengatur tempat duduk sesuai kelompok yang dibagi
- 4) Guru memberikan durasi waktu untuk siswa melakukan diskusi mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mendengar pertanggung jawaban dari setiap kelompok kecil atas hasil kerja yang telah disepakati dalam masing-masing kelompok kemudian membandingkan dan mengkaji jawaban yang tepat dan logis.
  - 6) Siswa memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut
  - 7) Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan melakukan penilaian dan menyempurnakan susunan teks asli jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan.
- c. Kegiatan penutup
- 1) Siswa bersama guru dan menyimpulkan hasil pembelajaran.
  - 2) Siswa bersama guru menutup Pembelajaran dengan membacakan “hamdallah dan do’a kafaratul majlis”
  - 3) Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam

**3. Observasi (*observation*)**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang dampak pada objek penelitian. dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti juga melibatkan observer.<sup>35</sup> Observer dalam penelitian ini adalah wali kelas, siswa kelas V. Tugas observer adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik

<sup>35</sup> Harsimi Arikunto, Op, Cit, hlm 127



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari pengamatan bisa digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

#### 4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi merupakan aktivitas pembelajaran berupa penilaian atau umpan balik peserta didik. Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi yang dilakukan observer. Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi dikelas penelitian.<sup>36</sup> Refleksi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi. Dengan cara ini peneliti bisa melihat kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan yaitu setelah melakukan penerapan model pembelajaran *Scramble* yang akan menjadi bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya. Sehingga pada siklus ke dua diharapkan ada perbaikan.

### D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

##### a. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran yang telah diproses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan dengan menggunakan rumus presentase, kemudian disusun dalam bentuk tabel dan grafik. Jadi, hasil penjumlahan observasi aktivitas guru dan siswa dalam penelitian

<sup>36</sup> Munandar, *Op, Cit*, hlm 7

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini yang terdapat didalam tabel maupun grafik merupakan data kuantitatif.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Jadi, segala bentuk keterangan dalam penelitian ini yang telah disimpulkan merupakan data kualitatif.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek penelitian

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Scramble* di peroleh melalui lembar observasi
- 2) Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Scramble* diperoleh melalui lembar observasi.

b. Tes

Tes secara umum dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan penguasaan objek ukur terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperangkat konten atau materi tertentu. Pada penelitian ini tes yang digunakan adalah tes formatif yang diberikan satu kali setiap akhir siklus, berupa soal uraian jumlah 5 butir soal uraian tersebut dikaitkan dengan indikator berpikir kritis siswa sehingga soal tersebut adalah berupa soal berpikir kritis. tujuannya Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Scramble*

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang keadaan guru, keadaan siswa, jumlah siswa, keadaan sarana dan prasarana serta data-data yang diperlukan untuk membantu proses penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebaagai berikut:<sup>37</sup>

$$\text{Nilai} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

<sup>37</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Belajar:2009, Hlm 2



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N = Jumlah frekuensi

P = Angka presentase

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan cukup. Adapun kriteria presentase tersebut yaitu sebagai berikut.:

**Tabel III.1**  
**Kategori Aktivitas Siswa dan Guru<sup>38</sup>**

No	Interval (%)	Kategori
1	81-100	Sangat tinggi
2	61-80	Tinggi
3	41-60	Sedang
4	21-40	Cukup

$$Nilai = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari frekasinya

N = Jumlah frekuensi

P = Angka presentase

100% = Bilangan tetap

**2. Kemampuan Berpikir Kritis**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah kegiatan statistik yang dinilai dari menghimpun data, menyusun, atau mengukur

<sup>38</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2009 Hlm 43

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang kemampuan berpikir kritis siswa, maka di kelompokkan atas 5 kriteria yaitu: sangat baik, baik, cukup dan kurang. Adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut:<sup>39</sup>

Adapun kriteria penilaian kemampuan berpikir kritis siswa dilihat dari KKM yaitu 75 dengan kriteria sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel III.2**  
**Kategorisasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa**

No	Interval (%)	Kategori
1	91-100	Sangat baik
2	83-90	Baik
3	75-82	Cukup
4	< 74	Kurang

<sup>39</sup> Ngalim purwanto, 2009, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengejaran* , Bandung, Rosda Karya, hlm 103

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru. Peningkatan tersebut terjadi pada peningkatan proses dan hasil. Peningkatan proses terlihat pada perhatian siswa terhadap pembelajaran yang membuat siswa berpikir kritis dan peningkatan hasil diperoleh dari test kemampuan berpikir kritis siswa. Diketahui pada sebelum tindakan diperoleh nilai kemampuan berpikir kritis siswa rata-rata mencapai 49,31% dengan ketuntasan klasikal 17,24%, dengan kategori kurang Setelah dilakukan tindakan Pada siklus I kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dengan rata-rata 68,10 dan ketuntasan klasikal 48,27% dengan kategori kurang dan masih belum mencapai indikator yang diharapkan, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dengan rata-rata 75,51% dan ketuntasan klasikal 86,20% dengan kategori baik. Artinya kemampuan berpikir kritis siswa siswa telah mencapai 75%. Hal ini dikarenakan rangkaian kegiatan dalam model pembelajaran *Scramble* membuat siswa dituntut untuk beranalisis dan mengidentifikasi suatu permasalahan soal yang diberikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Saran

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* merupakan salah satu cara guru untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara langsung, dalam menentukan konsep pembelajaran. Oleh karena itu penulis menyarankan:

### 1. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat antusias dan berperan aktif dalam pembelajaran serta termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan kemampuan dalam berpikir kritis yang baik.

### 2. Bagi guru

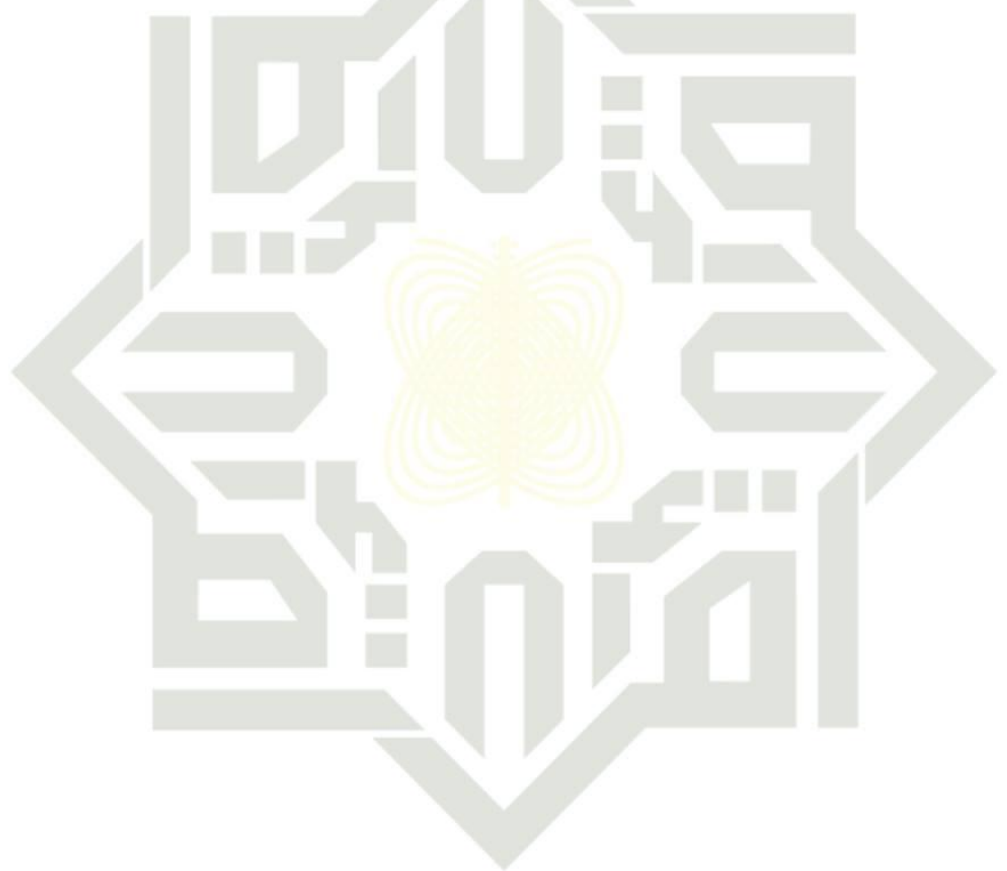
- a. Guru harus lebih memotivasi dan melatih siswa pembelajaran berlangsung dan merangsang siswa untuk dapat memberikan alasan atas pertanyaan yang diajukan guru.
- b. Guru harus lebih membimbing siswa dalam mencari informasi yang benar dari berbagai sumber dan mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal sehingga siswa mampu menjawab soal dengan benar.
- c. Guru memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk dapat memberikan kesimpulan setiap akhir pembelajaran agar siswa terlatih dalam memberikan kesimpulan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Bagi peneliti selanjutnya**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan bagi peneliti lain untuk dapat menerapkan model pembelajaran *Scramble* dalam pembelajaran yang berbeda. Selain itu, model pembelajaran *Scramble* dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan pendekatan, strategi dan model pembelajaran yang lain sesuai dengan kebutuhan siswa.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR PUSTAKA

- Agis Suprijono, 2016, *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anas Sudijono.2009, *Pengantar Statistik Pendidikan* , Jakarta: Raja Grafindo.
- Chaedar Alwasilah, 2014, *Contextual Teaching & Learning*, Bandung: Mizan Media Utama.
- Egeen, Paul. 2013, *Strategi Dan Model Pembelajaran*, PT. Indeks, Jakarta.
- Hartono, 2009, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Belajar.
- Hendra Surya, 2011, *strategi jitu mencapai kesuksesan belajar*. Jakarta, gramedia.
- Irwandi . 2015, *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep Pada Peserta Didik MTS Al-Hikmah*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni.
- Istarani. 58 *model pembelajaran inovatif*, medan; media persada.
- Komalasari, Kokom. 2013, *Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aplikasi*, Bandung, Refika Aditama.
- Kurniasih Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, Jakarta; Kata Pena.
- Lis Listianti Iryanti. 2016 “ *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Scrumble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Tahun Pelajaran 2012/2013*”, Jurnal, Diakses Pada 9 November 2019.
- M. Subi Dengan Judul. 2016, “ *Penerapan Model Pembelajaran Scrumble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Mts Manba Ul Ulum Lempung Jaya Oki*.” Skripsi S1, Palembang.
- Mardiya Hayarti *Pembelajaran Tematik*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Miftahul Huda. 2016 *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nana Syaodih. 2017, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2009, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengejaran* , Bandung, Rosda Karya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nur Indah Saputri Dengan Judul “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Melalui Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran Ipa Di SD N Punukan, Waters Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014*” Skripsi, Yogyakarta.
- Ridwan Abdullah. 2013, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Roestiyah N.K. 20011, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, , Rineka Cipta
- Rusman.2013, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, Bandung: Alfabeta.
- Shoimin. 2014, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sumarsimi Arikunto, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Suprijono. 2012, *Cooverative Learning Teori Dan PAIKEM*, Yogyakarta, PustakaPelajar.
- Theodorus M. Tuanakotta. 2011, *Berpikir Kritis Dalam Auditing*, Salemba Empat; Jakarta.
- Wijaya dan Wahyudi, *penerapan metode pembelajaran Scramble untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri ngoyong 1*, 2016, vol 3 No1.
- Wiwin R. Manalu, *Efektivitas Model Pembelajaran Scramble Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Negeri 2 Pandan*, 2019, Vol 2. No.
- Zubaedi. 2011, *Desain Pendidikan Karakter ( Konsepsi Dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan)*, Prenada Media Grup: Jakarta.

## LAMPIRAN :1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

## SILABUS

Satuan Pendidikan : SDN 192 Pekanbaru  
 Kelas/Semester : V / II  
 Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan  
 Subtema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemedekaan

### Kompetensi Inti :

Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara

Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain

Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengaruh kalor terhadap suhu dan wujud benda</li> <li>➤ Pengaruh kalor terhadap suhu</li> </ul>	Mengamati fenomena pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi perubahan wujud</li> </ul>	1. Teknik Penilaian <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</li> <li>b. Penilaian pengetahuan: Tes</li> <li>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</li> </ol> Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Materi</li> <li>• Gambar tentang aktivitas yang memanfaatkan</li> </ul>

State Islamic U

dalam kehidupan sehari-hari 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	➤ Pengaruh kalor terhadap wujud benda	benda	bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.6 dan 4.6) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja		kerja organ gerak manusia • Gambar tentang kelainan tulang manusia, teks
IPS 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	☞ Faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia ☞ Cara mempertahankan kemerdekaan	☞ Mendiskusikan faktor penyebab penjajahan di Indonesia ☞ Membaca informasi teks narasi sejarah	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja	18 JP	• Buku guru • Buku Siswa • Materi • peta Indonesia • atlas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.





<p><b>PPKn</b></p> <p>1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman social budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman social</p>	<p>☞ Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat</p>	<p>☞ Menyimak bacaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>☞ Menyusun pertanyaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat</p>	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	<p>30 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Materi</li> <li>• Gambar perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</li> </ul>
<p><b>SBdP</b></p> <p>3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah.</p> <p>4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.</p>	<p>☞ Gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun)</p> <p>☞ Pembuatan gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun)</p>	<p>☞ Menyanyikan berbagai lagu daerah dan lagu perjuangan bertangga nada mayor dan minor</p> <p>☞ Menuliskan perbedaan antara lagu bertangga nada mayor dan</p>	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p>	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Contoh gambar cerita</li> <li>• peralatan menggambar</li> </ul>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

<p>© Hak cipta</p>	<p>☞ Lagu-lagu dalam berbagai tangga nada</p> <p>☞ Pola lantai tari kreasi daerah</p>	<p>minor</p> <p>☞ Melakukan gerak tangan, tungkai, dan pengambilan pernapasan dalam renang gaya punggung</p>	<p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>		
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p> <p>4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif</p>	<p>☞ Teks narasi sejarah yang terkait dengan unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p>	<p>☞ Menyimak bacaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>☞ Menyusun pertanyaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>☞ Membaca informasi tentang teks narasi sejarah</p> <p>☞ Menemukan kata-kata sulit sukar dari teks narasi sejarah</p> <p>☞ Mengidentifikasi makna kata-kata sulit dari kamus</p>	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.3 dan 4.3)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Materi</li> <li>• Teks bacaan</li> </ul>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



Mengetahui,  
Kepala SDN 192 PEKANBARU

ELSE MARTA DEWI, S.S, S.Pd.  
NIP.19770201200904200

Pekanbaru.....2020  
Peneliti

NADIA MULIANINGSI  
NIM: 11618203184

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak cipta m UIN Suska Riau

State Islamic U



## LAMPIRAN :2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 192 Pekanbaru  
**Kelas/Semester** : V/ Semester 2  
**Tema** : Peristiwa Dalam Kehidupan  
**Sub Tema** : Peristiwa Kebangsaan seputar Proklamasi  
**Pembelajaran** : 1  
**Fokus Pembelajaran**: Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Alokasi Waktu** : 2X 35 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk hidup ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4. Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	<p>3.4.1. Menjelaskan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan berkaitan dengan peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia</p> <p>3.4.2. Menyebutkan tokoh-tokoh yang berupaya dalam mempertahankan kedaulatan bangsa Indonesia</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>4.4.Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatan</p>	<p>4.4.1.Mempresentasikan hasil identifikasi upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan yang berkaitan dengan detik-detik pembacaan proklamasi kemerdekaan Indonesia</p>
---	--

## Undang-Undang

1. Dengan membaca buku paket siswa dapat menjelaskan peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia percaya diri
2. Siswa mampu menyebutkan beberapa tokoh yang berupaya dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan penuh tanggung jawab
3. Dengan menerapkan model pembelajaran *Scramble* siswa mendiskusikan dan dapat mempresentasikan hasil identifikasi peristiwa detik-detik pembacaan proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan penuh kepedulian

## Ma

1. Peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan indonesia
2. Tokoh-tokoh kemerdekaan indonesia

## Proklamasi

Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945. Sejak pagi, telah dilakukan persiapan di rumah Ir. Soekarno, untuk menyambut Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Banyak tokoh pergerakan nasional beserta masyarakat berkumpul di tempat itu. Mereka ingin menyaksikan pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sesuai kesepakatan yang diambil di rumah Laksamana Maeda, para tokoh Indonesia menjelang pukul 10.30 waktu Jawa zaman Jepang atau pukul 10.00 WIB telah berdatangan ke rumah Ir. Soekarno. Mereka hadir untuk menjadi saksi pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Acara yang disusun dalam upacara di kediaman Ir. Soekarno ini, antara lain sebagai berikut.

- Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
- Pengibaran bendera Merah Putih.
- Sambutan Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi.

Upacara Proklamasi Kemerdekaan berlangsung tanpa protokol. Latief Hendraningrat memberi aba-aba siap kepada semua barisan pemuda. Semua yang hadir berdiri tegak dengan sikap sempurna. Suasana menjadi sangat hening. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dipersilakan maju beberapa langkah dari tempatnya semula. Ir. Soekarno mendekati mikrofon. Dengan suaranya yang mantap, Ir. Soekarno didampingi Drs. Moh. Hatta membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang telah diketik oleh Sayuti Melik. Berikut teks Proklamasi yang diketik oleh Sayuti Melik.

## PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.  
Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan  
dengan tjara saksama dan dalam tempo jang sesingkatsingkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05  
Atas nama bangsa Indonesia  
Soekarno/Hatta

### Metode pembelajaran

Pendekatan : Sainifik  
Metode/Model : *Scramble*

### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan membaca doa dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diminta mengamati gambar berkaitan dengan peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan indonesia</li> </ul>  <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diberikan pertanyaan terkait dengan gambar tersebut “ apa yang dapat kamu amati pada gambar tersebut”?</li> <li>➤ Siswa menjawab pertanyaan mengenai gambar yang telah di amati</li> <li>☞ Siswa membaca teks “Peristiwa Pembacaan <b>Teks Proklamasi</b>”.</li> <li>➤ Siswa diminta untuk menyebutkan tokoh-tokoh yang berupaya dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia</li> </ul>	50 menit

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





<p><b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b></p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendapatkan bahan dan media berupa kartu soal dan jawaban sebanyak kelompok yang dibagi</li> <li>➤ Siswa menempati tempat duduk sesuai kelompok yang dibagi</li> <li>➤ Guru menjelaskan peraturan mengerjakan soal dengan menggunakan model <i>Scramble</i></li> <li>➤ Siswa memanfaatkan durasi waktu yang diberikan untuk melakukan diskusi mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok</li> <li>➤ Siswa mempersentasikan hasil kerja yang telah di diskusikan bersama kelompok untuk menganalisis dan mendengar pertanggung jawaban dari masing-masing kelompok</li> <li>➤ Siswa memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dengan melakukan penilaian dan menyempurnakan susunan teks asli jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan.</li> </ul>	
	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>2. Siswa bersama guru menutup Pembelajaran dengan membacakan “hamdallah dan do’a kafaratul majlis”</li> <li>3. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam</li> </ol>	10 menit

## G. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

1.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
..	.....												

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Keterangan:**

- BT : Belum Terlihat  
 M : Mulai Terlihat  
 MB : Mulai Berkembang  
 SM : Sudah Membudaya

**Pengetahuan:**

Tertulis (Terlampir)

**Keterampilan**

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Menganalisis peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan indonesia	Bagus, lancar dan tepat.	Bagus, kurang lancar dan tepat.	Terbata-bata.	Belum mengerti.
Menyebutkan tokoh-tokoh perjuang proklamasi indonesia	Bagus, lancar dan tepat	Bagus, kurang lancar dan tepat.	Terbata-bata.	Belum mengerti

**Media/Alat, Bahan, dan Sumber**

**Media/Alat** : Gambar tokoh-tokoh pejuang, dan kartu soal dan kartu jawaban

**Sumber Belajar** : *Buku guru dan buku siswa kelas V tema peristiwa dalam kehidupan Tematik terpadu kurikulum 2013 (Revisi 2017) jakarta, Kementrian Pendidikan dan kebudayaan*

Wali kelas V

Pekanbaru 13 Februari 2020

Peneliti

**GUSTI MAHARANI YUSBAR**

**NIP.198908012014032003**

**NADIA MULIANINGSI**

**NIM: 11618203184**

Mengetahui

Kepala SDN 192 PEKANBARU

**ELSE MARTA DEWI, S.S, S.Pd.**

**NIP.197702012009042001**

### LAMPIRAN : 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 192 Pekanbaru  
**Kelas/Semester** : V/ Semester 2  
**Tema** : Peristiwa Dalam Kehidupan  
**Sub tema** : Peristiwa Kebangsaan seputar Proklamasi  
**Pembelajaran** : 3  
**Fokus Pembelajaran**: Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Alokasi Waktu** : 2X 35 menit (1 kali pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk hidup ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

#### IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4. Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	<p>3.4.1. Menjelaskan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan berkaitan dengan peristiwa setelah dibacakan teks proklamasi kemerdekaan</p> <p>3.4.2. Menyebutkan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan dalam peristiwa-peristiwa heorik yang ada di Indonesia</p>

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 a. Penyalinan untuk kepentingan pribadi  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





4.4. Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan	4.4.1. Mempresentasikan hasil identifikasi upaya bangsa Indonesia dalam peristiwa-peristiwa heroik yang ada di Indonesia
---	--

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca buku paket siswa dapat menjelaskan peristiwa setelah dibacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia
2. Siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa heroik yang ada di Indonesia
3. Dengan menerapkan model pembelajaran *Scramble* siswa mendiskusikan dan dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa heroik yang ada di Indonesia dengan penuh kepedulian

### D. Materi Pembelajaran

1. Peristiwa-peristiwa heroik yang ada di Indonesia
2. Peristiwa setelah dibacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia

Adapun peristiwa setelah dibacakannya teks Proklamasi Kemerdekaan sebagai berikut:

1. Penyebaran Berita Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 Para pemuda menyebarkan berita Proklamasi melalui berbagai cara, antara lain menyebar pamflet, mengadakan pertemuan, dan menulis pada tembok-tembok. Wartawan Kantor Berita Domei (sekarang Kantor Berita Antara), yahrudin berhasil menyelundupkan teks Proklamasi dan diterima oleh Kepala Bagian Radio, Waidan B. Palenewen. Teks Proklamasi tersebut kemudian diberikan kepada F. Wuz untuk segera disiarkan melalui radio. Berita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia juga disebarakan melalui beberapa surat kabar. Harian *Soeara Asia* di Surabaya adalah Koran pertama yang menyiarkan berita Proklamasi. Pihak pemerintah Republik Indonesia juga menugaskan para gubernur yang telah dilantik pada tanggal 2 September 1945 untuk menyebarluaskan berita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di wilayahnya.
2. Sambutan Rakyat di Berbagai Daerah terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Peristiwa penting yang menunjukkan dukungan rakyat secara spontan terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, antara lain sebagai berikut:

- a. Rapat Raksasa di Lapangan Ikada (Ikatan Atletik Djakarta) Jakarta pada tanggal 19 September 1945 menyambut kemerdekaan.

- b. Usaha menegakkan kedaulatan juga terjadi di berbagai daerah dengan adanya tindakan heroik di berbagai kota yang mendukung Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, antara lain di Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Aceh, Bali, Palembang, Kalimantan, Bandung, Makassar, Lampung, Solo, Sumatra Selatan, dan Sumbawa.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### E Metode pembelajaran

Pendekatan : Sainifik  
Metode /Model : Scramble

#### F Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru membuka pembelajaran dengan membaca doa dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>5. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membaca buku berkaitan dengan peristiwa menjelang dan sesudah pembacaan teks proklamasi</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diberikan pertanyaan mengenai teks yang telah dibaca</li> <li>➤ Siswa menjelaskan jawaban dari pertanyaan guru</li> <li>➤ Siswa diminta mengamati gambar yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa heroik yang ada di Indonesia</li> <li>➤ Siswa diberikan pertanyaan mengenai gambar yang telah di amati</li> <li>➤ Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru</li> </ul>	50 menit



<p><b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b></p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menjelaskan peraturan mengerjakan soal dengan menggunakan model pembelajara <i>Scramble</i></li> <li>➤ Siswa mendapatkan bahan dan media berupa kartu soal dan jawaban sebanyak kelompok yang dibagi</li> <li>➤ Siswa menempati tempat duduk sesuai kelompok yang dibagi</li> <li>➤ Siswa memanfaatkan durasi waktu yang diberikan untuk melakukan diskusi mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok</li> <li>➤ Siswa mempersentasikan hasil kerja yang telah di diskusikan bersama kelompok untuk menganalisis dan mendengar pertanggung jawaban dari masing-masing kelompok</li> <li>➤ Siswa memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dengan melakukan penilaian dan menyempurnakan susunan teks asli jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan.</li> </ul>	
	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa bersama guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>5. Siswa bersama guru menutup Pembelajaran dengan membacakan “hamdallah dan do’a kafaratul majlis”</li> <li>6. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam</li> </ol>	10 menit

## C. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
..	.....												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## 2. Pengetahuan:

Tes tertulis (Terlampir)

## 3. Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Mengidentifikasi peristiwa heroik yang terjadi di Indonesia	Bagus, lancar dan tepat.	Bagus, kurang lancar dan tepat.	Terbata-bata.	Belum mengerti.
Menyebutkan peristiwa yang terjadi setelah dibacakan teks proklamasi	Bagus, lancar dan tepat	Bagus, kurang lancar dan tepat.	Terbata-bata.	Belum mengerti

## Media/Alat, Bahan, dan Sumber

**Media/Alat** : lembar kartu soal dan kartu jawaban  
Gambar peristiwa-peristiwa heroik yang ada di Indonesia

**Sumber Belajar** : *Buku guru dan buku siswa kelas V tema Peristiwa Dalam Kehidupan buku Tematik terpadu kurikulum 2013 (Revisi 2017) jakarta, Kementrian Pendidikan dan kebudayaan*

Guru Kelas V

Pekanbaru 15 Februari 2020  
Peneliti

**GUSTI MAHARANI YUSBAR**  
NIP.198908012014032003

**NADIA MULIANINGSI**  
NIM: 11618203184

Mengetahui  
Kepala SDN 192 PEKANBARU

**ELSE MARTA DEWI, S.S, S.Pd.**  
NIP.197702012009042001

## LAMPIRAN : 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 192 Pekanbaru  
**Kelas/Semester** : V/ Semester 2  
**Tema** : Peristiwa Dalam Kehidupan  
**Sub Tema** : Peristiwa Kebangsaan seputar Proklamasi  
**Pembelajaran** : 4  
**Fokus Pembelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Alokasi Waktu** : 2X 35 menit (1 kali pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk hidup ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

##### IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4. Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	3.4.1. Menjelaskan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan dalam peristiwa peristiwa proses pembentukan NKRI 3.4.2. Menyebutkan upaya peran ahmad soebardjo dalam upaya pembentukan NKRI
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan	4.4.1. Mempresentasikan hasil identifikasi upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan berkaitan dengan peristiwa yang mengiringi proses pembentukan negara kesatuan republik Indonesia

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 a. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca buku paket siswa dapat menjelaskan peristiwa proses pembentukan NKRI dengan penuh percaya diri
- siswa dapat menyebutkan peran Ahmad Soebarjo dalam upaya pembentukan NKRI dengan Penuh tanggung jawab
- Siswa mampu menjelaskan Dengan menerapkan model pembelajaran *Scramble* siswa mendiskusikan dan dapat menyajikan hasil identifikasi peristiwa apa saja yang mengiringi proses pembentukan Negara kesatuan Republik Indonesia

### D. Materi Pembelajaran

#### Peristiwa proses pembentukan NKRI

##### 1. Proses Pembentukan NKRI

Pembentukan Kelengkapan Pemerintahan Pada tanggal 18 Agustus 1945, PPKI mengadakan sidangnya yang pertama di Gedung Kesenian Jakarta. Sidang dipimpin oleh Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta sebagai wakilnya. Anggota Sidang PPKI sebanyak 27 orang. Melalui pembahasan secara musyawarah, sidang mengambil keputusan penting, antara lain sebagai berikut:

- a. Mengesahkan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai konstitusi RI.
- b. Memilih presiden dan wakil presiden, Ir. Soekarno sebagai Presiden RI dan Drs. Mohammad Hatta sebagai Wakil Presiden RI.
- c. Tugas presiden untuk sementara waktu dibantu oleh Komite Nasional. PPKI melanjutkan pekerjaannya guna melengkapi berbagai hal yang diperlukan bagi berdirinya negara dengan melaksanakan sidang pada tanggal 19 Agustus 1945. Dalam sidang kedua, PPKI menghasilkan keputusan, antara lain sebagai berikut.
  - a. Menetapkan dua belas kementerian yang membantu tugas presiden dalam pemerintah.
  - b. Membagi wilayah Republik Indonesia menjadi delapan provinsi, yaitu Provinsi Sumatra, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Sunda Kecil, Provinsi Maluku, Provinsi Sulawesi, dan Provinsi Kalimantan.

##### 2. Pembentukan Komite Nasional Indonesia

PPKI kembali mengadakan sidang pada tanggal 22 Agustus 1945 yang memiliki agenda pokok tentang rencana pembentukan Komite Nasional dan Badan Keamanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rakyat. Komite Nasional dibentuk di seluruh Indonesia dan berpusat di Jakarta.

Tujuannya sebagai penjelmaan tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia untuk menyelenggarakan kemerdekaan Indonesia yang berdasarkan kedaulatan rakyat.

Pembentukan Alat Kelengkapan Keamanan Negara Dalam rapat Pleno PPKI pada tanggal 22 Agustus 1945, diputuskan pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR). BKR ditetapkan sebagai bagian dari Badan Penolong Keluarga Korban Perang (BPKKP) yang merupakan induk organisasi dengan tujuan untuk memelihara keselamatan masyarakat, serta merawat para korban perang. Perkembangan situasi negara makin membahayakan. Pimpinan negara menyadari bahwa sulit untuk mempertahankan negara dan kemerdekaan tanpa angkatan perang. Dalam kondisi seperti itu, pemerintah memanggil pensiunan Mayor KNIL Oerip Soemoharjo dari Yogyakarta ke Jakarta dan diberi tugas membentuk tentara kebangsaan. Dengan Maklumat Pemerintah pada tanggal 5 Oktober 1945, terbentuklah organisasi ketentaraan yang bernama Tentara Keamanan Rakyat (TKR).

### Metode pembelajaran

Pendekatan : Sainifik  
Metode / Model : *Scramble*

### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	7. Guru membuka pembelajaran dengan membaca doa dan mengecek kehadiran siswa 8. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa 9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Kegiatan Inti	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang peristiwa proses pembentukan NKRI</li> <li>➤ Siswa diberikan pertanyaan mengenai teks yang telah dibaca</li> <li>➤ Siswa menjelaskan jawaban dari pertanyaan guru</li> <li>➤ Siswa diminta mengamati gambar dan membaca biografi ahmad soebardjo</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diminta untuk menyebutkan hal apa saja yang bisa diteladani dari kisah ahmad soebardjo</li> <li>➤ Siswa menyebutkan hal-hal yang dapat dipelajari dari kisah ahmad soebardjo</li> </ul> <b>Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menjelaskan peraturan mengerjakan soal dengan menggunakan model pembelajaran</li> </ul>	50 menit

### Hak Cipta, Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



<p><b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b></p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p>	<p><i>Scramble</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendapatkan bahan dan media berupa kartu soal dan jawaban sebanyak kelompok yang dibagi</li> <li>➤ Siswa menempati tempat duduk sesuai kelompok yang dibagi</li> <li>➤ Siswa memanfaatkan durasi waktu yang diberikan untuk melakukan diskusi mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok</li> <li>➤ Siswa mempersentasikan hasil kerja yang telah di diskusikan bersama kelompok untuk menganalisis dan mendengar pertanggung jawaban dari masing-masing kelompok</li> <li>➤ Siswa memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dengan melakukan penilaian dan menyempurnakan susunan teks asli jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan.</li> </ul>	
	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Siswa bersama guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>8. Siswa bersama guru menutup Pembelajaran dengan membacakan “hamdallah dan do’a kafaratul majlis”</li> <li>9. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam</li> </ol>	10 menit

## G Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
...	.....												

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat  
 MT : Mulai Terlihat  
 MB : Mulai Berkembang  
 SM : Sudah Membudaya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengetahuan:

Tes tertulis (Terlampir)

## 3. Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Menyebutkan peristiwa proses pembentukan NKRI	Bagus, lancar dan tepat.	Bagus, kurang lancar dan tepat.	Terbata-bata.	Belum mengerti.
Menjelaskan tugas dari PPKI	Bagus, lancar dan tepat	Bagus, kurang lancar dan tepat.	Terbata-bata.	Belum mengerti

## Media/Alat, Bahan, dan Sumber

**Media/Alat** : Kartu soal dan kartu jawaban

Gambar peristiwa konferensi meja bundar

**Sumber Belajar** : *Buku guru dan buku siswa kelas V tema peristiwa dalam kehidupan Tematik terpadu kurikulum 2013 (Revisi 2017) Jakarta, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan*

**Pekanbaru 16 Februari 2020**

**Guru Kelas V**

**Peneliti**

**GUSTI MAHARANI YUSBAR**

**NIP.198908012014032003**

**NADIA MULIANINGSI**

**NIM: 11618203184**

**Mengetahui**

**Kepala SDN 192 PEKANBARU**

**ELSE MARTA DEWI, S.S, S.Pd.**

**NIP.197702012009042001**

itikan sumber:  
yusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



LAMPIRAN : 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 192 Pekanbaru  
**Kelas/Semester** : V/ Semester 2  
**Tema** : Peristiwa Dalam Kehidupan  
**Sub tema** : Peristiwa Mengisi Kemerdekaan  
**Pembelajaran** : 1  
**Fokus Pembelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Alokasi Waktu** : 2X 35 menit (1kali pertemuan)

**A Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk hidup ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi  
IPS**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4. Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	3.4.1 Menjelaskan upaya perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia 3.4.2. menyebutkan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan dalam bentuk perjuangan fisik dan perjuangan diplomasi
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan	4.4.1 Menyajikan hasil identifikasi upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan dalam perbedaan perjuangan fisik dengan perjuangan diplomasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

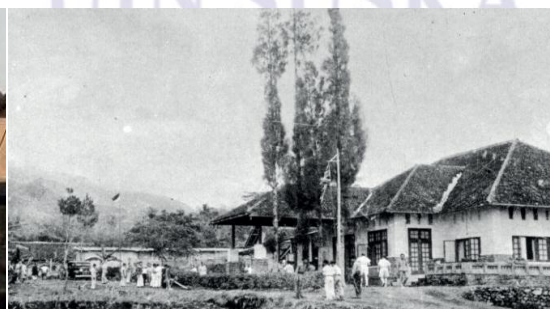
### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca buku teks, siswa dapat menjelaskan perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan penuh percaya diri
  - a. siswa mampu menyebutkan perbedaan perjuangan fisik dengan perjuangan diplomasi dengan penuh tanggung jawab
  - b. Dengan menerapkan model pembelajaran *Scramble* siswa mendiskusikan dan dapat menyajikan hasil identifikasi perbedaan perjuangan fisik dengan perjuangan diplomasi dengan penuh peduli

### D. Materi Pembelajaran

#### Perjuangan mempertahankan kemerdekaan


Ketika bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya, banyak pihak asing yang tidak menyetujuinya. Pihak-pihak asing tersebut antara lain Sekutu, terutama Belanda dan Inggris. Demikian pula dengan Jepang. Banyak tentara Jepang yang masih tersisa di Indonesia belum mengetahui jika mereka telah kalah dan menyerah kepada Sekutu. Mereka juga belum tahu jika bangsa Indonesia telah merdeka. Belanda datang kembali ke Indonesia dengan membonceng Inggris. Inggris merupakan perwakilan Sekutu di Asia Tenggara. Tentara Inggris ini diberi nama AFNEI di bawah pimpinan Jenderal Sir Philip Cristison. Inggris bertugas melucuti senjata tentara Jepang yang masih ada di Indonesia serta membebaskan tawanan perang Sekutu. Kedatangan Inggris yang ternyata juga diboncengi tentara sipil Belanda yang disebut NICA ditentang oleh rakyat dan pemerintah Indonesia. Mereka tidak menghormati kedaulatan bangsa Indonesia. Perlawanan rakyat terjadi di mana-mana. Perjuangan rakyat dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia dilakukan dengan dua cara, yakni perlawanan fisik dan diplomasi. Perlawanan fisik dilakukan dengan kontak senjata. Adapun perjuangan dengan diplomasi dilakukan melalui meja-meja perundingan.



## E. Metode pembelajaran

Pendekatan : Sainifik  
Metode/Model : *Scramble*

## F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>10. Guru membuka pembelajaran dengan membaca doa dan mengecek kehadiran siswa</p> <p>11. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa</p> <p>12. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan</li> <li>➤ Siswa diberikan pertanyaan mengenai teks yang telah dibaca yaitu bagaimana bentuk upaya kita dalam mempertahankan kemerdekaan yang telah diperjuangkan oleh para pahlawan</li> <li>➤ Siswa menjelaskan jawaban dari pertanyaan guru</li> <li>➤ Siswa diminta mengamati gambar monumen serangan umum di yogyakarta</li> </ul>  <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diberikan pertanyaan mengenai gambar yang telah di amat “apa yang kamu lihat dari gambar tersebut?</li> <li>➤ Siswa menyebutkan hal apa saja yang dapat di amati dalam gambar monumen serangan umum di yogyakarta</li> </ul>	50 menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menjelaskan peraturan mengerjakan soal dengan menggunakan model pembelajaran <i>Scramble</i>,</li> <li>➤ Siswa mendapatkan bahan dan media berupa kartu soal dan jawaban sebanyak kelompok yang dibagi</li> <li>➤ Siswa menempati tempat duduk sesuai kelompok yang dibagi</li> <li>➤ Siswa memanfaatkan durasi waktu yang diberikan untuk melakukan diskusi mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok</li> <li>➤ Siswa mempersentasikan hasil kerja yang telah di diskusikan bersama kelompok untuk menganalisis dan mendengar pertanggung jawaban dari masing-masing kelompok</li> <li>➤ Siswa memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dengan melakukan penilaian dan menyempurnakan susunan teks asli jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan.</li> </ul>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Siswa bersama guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>11. Siswa bersama guru menutup Pembelajaran dengan membacakan “hamdallah dan do’a kafaratul majlis”</li> <li>12. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam</li> </ol>	<p>10 menit</p>

## 2. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
...	.....												

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat
- MT : Mulai Terlihat
- MB : Mulai Berkembang
- SM : Sudah Membudaya

### 2. Pengetahuan:

Tes tertulis (Terlampir)

### 3. Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Menganalisis perjuangan mempertahankan kemerdekaan	Bagus, lancar dan tepat.	Bagus, kurang lancar dan tepat.	Terbata-bata.	Belum mengerti.
Menjelaskan perbedaan bentuk perjuangan fisik dan bentuk perjuangan diplomasi	Bagus, lancar dan tepat	Bagus, kurang lancar dan tepat.	Terbata-bata.	Belum mengerti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2. Media/Alat, Bahan, dan Sumber

- Media/Alat** : Gambar tokoh-tokoh pejuang, dan kartu soal dan kartu jawaban
- Sumber Belajar** : *Buku guru dan buku siswa kelas V tema peristiwa dalam kehidupan Tematik terpadu kurikulum 2013 (Revisi 2017) jakarta, Kementrian Pendidikan dan kebudayaan*

**Pekanbaru 18 Februari 2020**  
**Peneliti**

**Guru Kelas V**

**GUSTI MAHARANI YUSBAR**  
**NIP.198908012014032003**

**NADIA MULIANINGSI**  
**NIM: 11618203184**

**Mengetahui**  
**Kepala SDN 192 PEKANBARU**

**ELSE MARTA DEWI, S.S, S.Pd.**  
**NIP.197702012009042001**

**UIN SUSKA RIAU**



## LAMPIRAN: 6

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk Kerja :

1. Setiap kelompok akan mendapatkan kartu soal dan kartu jawaban.
2. Carilah jawaban yang benar dengan menyusun kalimat yang telah diacak pada kartu jawaban.
3. Susunlah jawaban yang benar pada lembar jawaban yang sudah disediakan.

#### Kartu Soal

1. Gambar dibawah ini merupakan peristiwa yang terjadi pada masa proklamasi.



Analisislah peristiwa pada gambar tersebut!

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Kartu Jawaban

<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	1. Perundingan gol.tua dan gol.muda menyusun teks proklamasi yang ditulis di kediaman Soekarno, Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta
	2. 16 Agustus 1945 Bung Karno dan Bung Hatta diculik golongan muda ke Rengasdengklok.
	3. Jumat 17 Agustus 1945 di Jl. Pegangsaan Timur 56 Jakarta diadakan upacara bendera dan pembacaan teks proklamasi kemerdekaan RI pada pukul 10.00 WIB oleh Ir. Soekarno.
	4. Guna mengenang jasa Ir. Soekarno dan Moh. Hatta dijuluki sebagai pahlawan proklamator Indonesia.
	5. Mereka menuju ke rumah Laksamana Maeda di Jl. Imam Bonjol No.1
	6. Yusuf Kunto mengantar Ahmad Subarjo ke Rengasdengklok menjemput Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta kembali ke Jakarta.
	7. Bendera sang merah putih yang dijahit Ibu Fatmawati dikibarkan oleh S. Suhud dan Latief Hendraningrat yang diiringi dengan lagu Indonesia Raya.
	8. Naskah proklamasi disusun oleh tiga orang, yaitu Bung Karno, Bung Hatta, dan Ahmad Soebarjo.
	9. Naskah teks proklamasi disepakati dan ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia atas usul Sukarni, naskah diketik oleh Sayuti Melik.
	10. Diadakan rapat PPKI pukul 02.00 WIB dipimpin Bung Karno di kediaman Laksamana Muda Maeda untuk merumuskan teks proklamasi dan membicarakan persiapan kemerdekaan Indonesia



## LAMPIRAN :7

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk Kerja :

1. Setiap kelompok akan mendapatkan kartu soal dan kartu jawaban.
2. Carilah jawaban yang benar dengan menyusun kalimat yang telah diacak pada kartu jawaban.
3. Susunlah jawaban yang benar pada lembar jawaban yang sudah disediakan.

#### Kartu Soal

Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Kartu jawaban

<p>1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Pertempuran berlangsung selama lima hari- Untuk mengenang peristiwa itu di Semarang didirikan Monumen Tugu Muda - Pada tanggal 15 Oktober 1945-Akibat pertempuran ini ribuan pemuda gugur dan ratusan orang Jepang tewas- pasukan Jepang melakukan serangan ke Kota Semarang dan dihadapi oleh TKR dan laskar pejuang lainnya.</p> <p>Mereka menuntut agar Jepang menyerahkan semua kantor kepada pihak Indonesia.- Para pegawai pemerintah dan perusahaan yang dikuasai Jepang melakukan aksi mogok. Perebutan kekuasaan di Yogyakarta dimulai pada tanggal 26 September 1945 sejak pukul 10.00 WIB.</p> <p>Insiden ini terjadi pada tanggal 19 September 1945 - Terjadi insiden bendera di Hotel Yamato Tunjungan Surabaya.- Rakyat kemudian menyerbu hotel, menurunkan, dan merobek warna biru bendera itu untuk dikibarkan kembali. Orang Belanda membakar bendera Merah Putih Biru di atap hotel</p>
---	--

## LAMPIRAN :8

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Pesunjuk Kerja :

1. Setiap kelompok akan mendapatkan kartu soal dan kartu jawaban.

Carilah jawaban yang benar dengan menyusun kalimat yang telah diacak pada kartu jawaban.

Susunlah jawaban yang benar pada lembar jawaban yang sudah disediakan.

#### Kartu Soal



Peta di atas adalah Negara Kesatuan Republik Indonesia, terbentuknya NKRI memerlukan sebuah perjalanan yang panjang yang harus dilewati oleh rakyat Indonesia dan harus mengorbankan waktu, jiwa raga, darah, harta, sehingga terbentuklah sebuah negara yang dinamakan Indonesia, coba analisislah peristiwa apa saja yang mengiringi proses pembentukan Negara kesatuan Republik Indonesia!

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Kartu jawaban

14.	PPKI kembali mengadakan sidang pada tanggal 22 agustus 1945 yang memiliki agenda pokok tentang rencana pembentukan komite nasional dan badan keamanan rakyat.
15.	Keputusan sidang pertama PPKI adalah mengesahkan Undang-Undang Dasar sebagai konstitusi RI dan memilih presiden dan wakil presiden Ir. Soekarno sebagai presiden RI dan Drs. Mohammad Hatta sebagai wakil presiden RI
16.	Pembentukan lembaga pemerintahan di seluruh daerah di indonesia di atur dalam UUD 1945 pasal 18 ( sebelum di amandemen) yang berarti daerah indonesia akan dibagi dalam daerah provinsi, dan setiap daerah provinsi akan dibagi pula dalam daerah yang lebih kecil
17.	Pada tanggal 18 agustus 1945 PPKI mengadakan sidangnya yang pertama di gedung kesenian jakarta yang beranggota sebanyak 27 orang dan di ketuai oleh Ir. Soekarno
18.	Pada tanggal 19 agustus 1945 PPKI mengadakan sidang yang kedua dengan menghasilkan keputusan menetapkan dua belas kementerian yang membantu tugas presiden dalam pemerintah dan membagi wilayah NKRI menjadi delapan provinsi
19.	Dengan maklumat pemerintah pada tanggal 05 oktober 1945 terbentuklah organisasi ketentaraan yang bernama tentara keamanan rakyat (TKR)
20.	Sesuai dengan keputusan PPKI tanggal 18 agustus 1945 bahwa tugas presiden dibantu oleh komite Nasional, di daerah-daerah tugas gubernur juga dibantu oleh komite Nasional daerah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN: 9

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Perujuk Kerja :

1. Setiap kelompok akan mendapatkan kartu soal dan kartu jawaban.

2. Carilah jawaban yang benar dengan menyusun kalimat yang telah diacak pada kartu jawaban.

3. Susunlah jawaban yang benar pada lembar jawaban yang sudah disediakan.

#### Kartu Soal

1. Amatilah gambar dibawah ini!



Pertempuran Surabaya  
10 November 1945



Analisislah gambar diatas merupakan salah satu bentuk perjuangan fisik dan perjuangan diplomasi, klasifikasikanlah berdasarkan gambar diatas dalam bentuk perjuangan fisik dan perjuangan diplomasi!

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



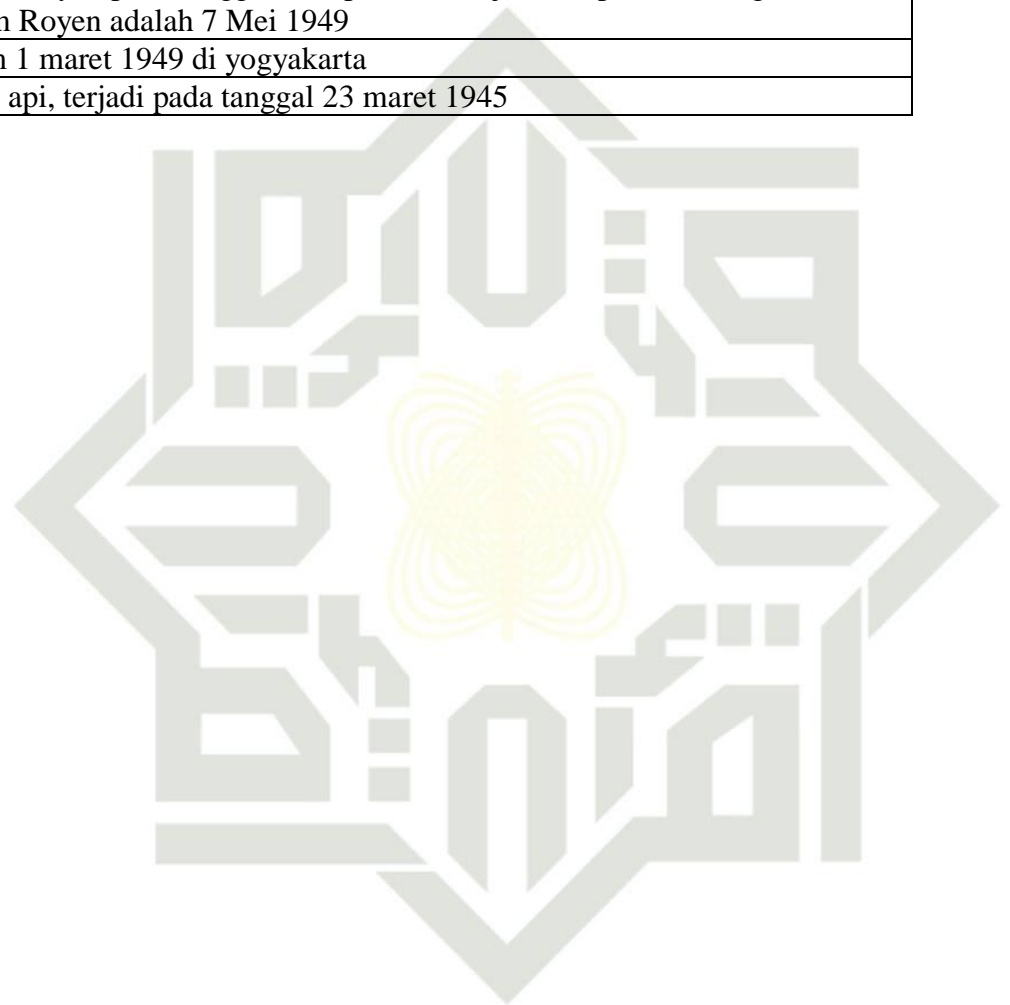
## Kartu Jawaban

Perjanjian linggar jati pada tanggal 10 November 1946 di linggar jati, Cirebon, Jawa Barat
Perempuran 10 November 1945 di Surabaya
Perempuran Ambarawa, terjadi pada tanggal 15 Desember 1945 di Ambarawa, Jawa Tengah
Perjanjian Renville pada tanggal 17 Januari 1948 di atas kapal USS Renville milik Amerika Serikat
Medan Area, terjadi pada tanggal 10 Desember 1945
Perjanjian Roem Royen pada tanggal 17 April 1949 di Jakarta, penanda tangan perjanjian Roem Royen adalah 7 Mei 1949
Serangan Umum 1 Maret 1949 di Yogyakarta
Bandung Lautan Api, terjadi pada tanggal 23 Maret 1945

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN: 10

NAMA :

KELAS :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Perhatikan gambar dibawah ini, buatlah analisis peristiwa pada gambar tersebut!



Jawab:

.....

2. Dalam memproklamasikan mekerdekaan golongan tua dan golongan muda memiliki perbedaan pendapat, dimana golongan tua berpendapat bahwa proklamasi kemerdekaan Indonesia harus dipersiapkan secara matang, proklamasi kemerdekaan Indonesia berlangsung melalui rapat, sedangkan golongan muda berpendapat bahwa pelaksanaan proklamasi dilaksanakan sesegera mungkin , pelaksanaan prolamasi tidak melalui PPKI karena PPKI dianggap sebagai badan buatan pemerintah jepang, siapakah yang paling benar antara golongan tua dan glongan muda kemudian kemukakan alasanmu

Jawab:

.....

3. Pada tanggal 17 agustus merupakan hari yang paling bersejarah bagi rakyat indonesia karna pada saat itu Indonesia menyatakan kemerdekaannya soekarno di dampingi hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, artinya indonesia sudah tidak dijajah lagi dan jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu, bagaimana hubungan kekelahan jepang terhadap sekutu dengan proklamasi kemerdekaan Indonesia?

Jawab:

.....

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harap Cipta Dilindungi Undang-Undang

Satwa Islamic University of Singtan Syarif Kasim Riau





4. Tujuan dari peristiwa rengasdengklok adalah mengamankan soekarno dan hatta dari pengaruh jepang dalam merencanakan pelaksanaan proklamasi kemerdekaan. Peristiwa rengasdengklok mencerminkan?

Jawab:

.....



5. Perhatikan gambar di atas, Gambar tersebut merupakan gambaran dari semangat yang membara pada masa perjuangan dan sangat kaya akan sejarah

buatlah analisis kemudian simpulkan dari peristiwa di dalam gambar tersebut

Jawab:

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

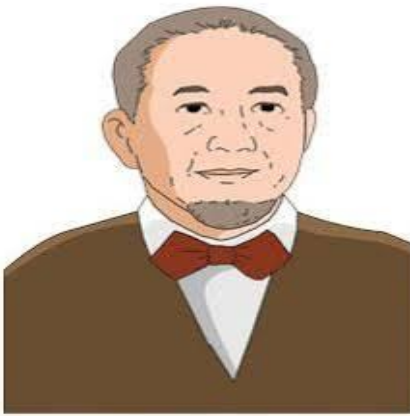
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN :11

NAMA :  
KELAS :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini!

1. Perhatikan gambar berikut!



Ahmad Soebarjo

Kemukakan pendapat mu peranan tokoh pada gambar diatas dalam kemerdekaan indonesia dan hal apa yang kamu pelajari dari kisah peranan dan perjuangan ahmad soeardjo!

2. Para pemuda memaksa bung karno dan bung hatta segera memproklamasikan kemerdekaan indonesia bertujuan agar kemerdekaan indonesia bukanlah sebagai hadiah dari jepang. Bagaimanakah pendapatmu terhadap tindakan para pemuda tersebut? apakah kamu setuju dengan tindakan mereka? Jelaskan alasanmu!

3. Perjuangan rakyat dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dilakukan dengan dua cara yakni perjuangan fisik dan perjuangan diplomasi, namun mengapa perjuangan diplomasi dalam mempertahankan kemerdekaan lebih dipilih oleh pemerintah Indonesia dari perjuangan Fisik?

4. Cermati pernyataan berikut!

1. Menyetujui Republik Indonesia sebagai bagian Negara Indonesia Serikat
2. Masalah Irian barat diselesaikan satu tahun kemudian
3. Tentara republik Indonesia ditarik mundur dari wilayah yang dikuasai belanda
4. Pengakuan kedaulatan Republik Indonesia
5. Bentuk negara Indonesia adalah Republik Indonesia serikat

Dari pernyataan di atas, hasil konferensi meja bundar terdapat pada angka

5. Dari kemerdekaan Indonesia para pemuda, rakyat, pejuang dan tokoh pejuang kompak dan bersatu untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia, apa yang dapat kamu simpulkan dari peristiwa rengasdengklok? lalu apa yang terjadi apabila para rakyat, pejuang,dan tokoh pejuang tidak memiliki rasa persatuan dan kesatuan?

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

atau

Sate

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Pedoman Penilaian Observasi Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran *Scramble*

Guru menyiapkan bahan dan media berupa kartu soal dan jawaban sebanyak kelompok yang dibagi

4	Guru menyiapkan bahan dan media berupa kartu soal dan jawaban sebanyak kelompok yang dibagi
3	Guru menyiapkan bahan dan media berupa kartu soal dan jawaban untuk sebagian kelompok saja selebihnya guru meminta siswa yang membagikan
2	Guru menyiapkan bahan dan media berupa kartu soal dan jawaban untuk satu kelompok saja selebihnya guru meminta siswa yang membagikan
1	Guru tidak menyiapkan bahan dan media berupa kartu-kartu sebanyak kelompok yang dibagi

Guru mengatur tempat duduk sesuai kelompok yang dibagi

4	Guru mengatur tempat duduk sesuai kelompok dengan sangat rapi dan tertib
3	Guru mengatur tempat duduk sesuai kelompok dengan rapi dan tertib
2	Guru mengatur tempat duduk sesuai kelompok dengan kurang tertib dan kurang rapi
1	Guru tidak mengatur tempat duduk sesuai kelompok

Guru memberikan durasi waktu untuk siswa melakukan diskusi mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok

4	Guru memberikan durasi waktu yang telah ditentukan untuk siswa melakukan diskusi mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok
3	Guru memberikan tambahan durasi waktu untuk siswa melakukan diskusi mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok
2	Guru mengurangi waktu yang telah ditentukan untuk siswa melakukan diskusi mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok
1	Guru memberikan waktu yang sangat sedikit untuk siswa melakukan diskusi mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok

Guru melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mendengar pertanyaan jawaban dari setiap kelompok kecil atas hasil kerja yang telah disepakati dalam masing-masing kelompok kemudian membandingkan dan mengkaji jawaban yang tepat dan logis.

1. Hak Cipta Diinang UIN Suska Riau
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





4	Guru melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mendengar pertanggung jawaban dari masing-masing kelompok kecil atas hasil kerja yang telah disepakati dalam masing-masing kelompok kemudian membandingkan dan mengkaji jawaban yang tepat dan logis
3	Guru melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mendengar pertanggung jawaban sebagian dari kelompok kecil atas hasil kerja yang telah disepakati dalam masing-masing kelompok kemudian membandingkan dan mengkaji jawaban yang tepat dan logis.
2	Guru melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mendengar pertanggung jawaban dari satu kelompok kecil atas hasil kerja yang telah disepakati dalam masing-masing kelompok kemudian membandingkan dan mengkaji jawaban yang tepat dan logis.
1	Guru tidak melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan tidak mendengar pertanggung jawaban dari setiap kelompok kecil atas hasil kerja yang telah disepakati dalam masing-masing kelompok kemudian membandingkan dan mengkaji jawaban yang tepat dan logis.

Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan melakukan penilaian dan menyempurnakan susunan teks asli jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan.

4	Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan melakukan penilaian dan menyempurnakan susunan teks asli jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan dengan sangat jelas
3	Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan melakukan penilaian dan menyempurnakan susunan teks asli jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan dengan jelas
2	Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan melakukan penilaian dan menyempurnakan susunan teks asli jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan dengan cukup jelas
1	Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan melakukan penilaian dan menyempurnakan susunan teks asli jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan dengan tidak jelas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## AMPIRAN : 13

### Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Dalam Menerapkan Model Pembelajaran *Scramble*

Siswa mendapatkan bahan dan media berupa kartu soal dan jawaban sebanyak kelompok yang dibagi

	Siswa mendapatkan bahan dan media berupa kartu soal dan jawaban sesuai urutan kelompok
	Siswa mendapatkan bahan dan media berupa kartu soal dan jawaban yang dibagi secara acak
	Siswa mendapatkan bahan dan media berupa kartu soal dan jawaban dengan mengambilnya sendiri kedepan
1	Siswa tidak mendapatkan bahan dan media berupa kartu-kartu sebanyak kelompok yang dibagi

Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagi

4	Siswa duduk sesuai kelompok dengan sangat rapi dan tertib
3	Siswa duduk sesuai kelompok dengan rapi dan tertib
2	Siswa duduk sesuai kelompok dengan kurang tertib dan kurang rapi
1	Siswa tidak menempati tempat duduk sesuai kelompok

Siswa memanfaatkan durasi waktu untuk melakukan diskusi mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok

4	Siswa melakukan diskusi mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok sesuai dengan durasi waktu yang telah di tentukan
3	Siswa melakukan diskusi mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok dengan tambahan durasi waktu
2	Siswa melakukan diskusi mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok dengan durasi waktu yang sedikit
1	Siswa tidak melakukan diskusi mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok

Siswa bersama dengan guru melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mendenar pertanggung jawaban dari setiap kelompok kecil atas hasil kerja yang telah disepakati dalam masing-masing kelompok kemudian membandingkan dan mengkaji jawaban yang tepat dan logis.

4	Siswa melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mempertanggung jawabkan jawaban dari seluruh kelompok atas hasil kerja yang telah disepakati dalam masing-masing kelompok kemudian membandingkan dan mengkaji jawaban yang tepat dan logis
3	Siswa melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mempertanggung jawabkan jawaban sebagian kelompok atas hasil kerja yang telah disepakati dalam masing-masing kelompok kemudian

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	membandingkan dan mengkaji jawaban yang tepat dan logis.
2	Siswa melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mempertanggung jawabkan jawaban dari satu kelompok atas hasil kerja yang telah disepakati dalam masing-masing kelompok kemudian membandingkan dan men gkaji jawaban yang tepat dan logis.
1	Siswa tidak melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan tidak mendengar pertanggung jawaban dari setiap kelompok atas hasil kerja yang telah disepakati dalam masing-masing kelompok kemudian membandingkan dan mengkaji jawaban yang tepat dan logis.

Siswa diberi penilaian dan menyempurnakan susunan teks asli jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan

4	Siswa diberi penilaian dan menyempurnakan susunan teks asli jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan dengan sangat baik
3	Siswa diberi penilaian dan menyempurnakan susunan teks asli jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan dengan cukup baik
2	Siswa diberi penilaian dan menyempurnakan susunan teks asli jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan dengan kurang baik
1	Siswa tidak diberi penilaian dan menyempurnakan susunan teks asli jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan



Lampiran : 14

## PEDOMAN PENSKORAN TES KEMAMPUAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE

Skor	Indikator
	<b>Siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS</b>
20	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS dengan benar
15	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS dengan cukup benar
10	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS dengan kurang benar
5	Apabila siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS tapi masih mengisi dengan jawaban yang singkat
	<b>Siswa mampu memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut</b>
20	Apabila siswa memberikan alasan dengan logis
15	Apabila siswa memberikan alasan dengan cukup logis
10	Apabila siswa memberikan alasan dengan kurang logis
5	Apabila siswa memberikan alasan tetapi tidak logis
	<b>Siswa memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber</b>
20	Siswa dapat memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber yang ada
15	Siswa dapat memperoleh informasi dari sumber buku paket dan lks
10	Siswa hanya dapat memperoleh informasi dari sumber buku paket saja
5	Siswa tidak dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber
	<b>Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal</b>
20	Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan baik
15	Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan cukup baik
10	Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan kurang baik
5	Siswa tidak dapat mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan baik
	<b>Siswa bisa menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh</b>
20	Apabila siswa memberikan kesimpulan dengan jelas
	Apabila siswa memberikan kesimpulan dengan cukup jelas
	Apabila siswa memberikan kesimpulan dengan kurang jelas
	Apabila siswa menjawab soal tetapi tidak memberikan kesimpulan

Lampiran : 15

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Scramble Siklus I (Pertemuan pertama)**

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
	Guru menyiapkan bahan dan media berupa kartu soal dan jawaban sebanyak kelompok yang dibagi		3			3
	Guru mengatur tempat duduk sesuai kelompok yang dibagi			2		2
	Guru memberikan durasi waktu untuk siswa melakukan diskusi mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok			2		2
4	Guru melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mendengar pertanggung jawaban dari setiap kelompok kecil atas hasil kerja yang telah disepakati dalam masing-masing kelompok kemudian membandingkan dan mengkaji jawaban yang tepat dan logis.		3			3
5	Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan melakukan penilaian dan menyempurnakan susunan teks asli jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan			2		2
Jumlah		12				
Persentase		60%				
Kategori		Sedang				



## LAMPIRAN : 16

### Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Scramble Siklus I (Pertemuan kedua)

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
	Guru menyiapkan bahan dan media berupa kartu soal dan jawaban sebanyak kelompok yang dibagi		3			3
	Guru mengatur tempat duduk sesuai kelompok yang dibagi			2		2
	Guru memberikan durasi waktu untuk siswa melakukan diskusi mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok			2		2
4	Guru melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mendengar pertanggung jawaban dari setiap kelompok kecil atas hasil kerja yang telah disepakati dalam masing-masing kelompok kemudian membandingkan dan mengkaji jawaban yang tepat dan logis.		3			3
5	Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan melakukan penilaian dan menyempurnakan susunan teks asli jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan		3			3
Jumlah		14				
Persentase		70%				
Kategori		Tinggi				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN : 17

### Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Scramble Siklus II (Pertemuan Ketiga)

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
	Guru menyiapkan bahan dan media berupa kartu soal dan jawaban sebanyak kelompok yang dibagi		3			3
	Guru mengatur tempat duduk sesuai kelompok yang dibagi		3			3
3	Guru memberikan durasi waktu untuk siswa melakukan diskusi mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok		3			3
4	Guru melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mendengar pertanggung jawaban dari setiap kelompok kecil atas hasil kerja yang telah disepakati dalam masing-masing kelompok kemudian membandingkan dan mengkaji jawaban yang tepat dan logis.	4				4
5	Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan melakukan penilaian dan menyempurnakan susunan teks asli jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan		3			3
Jumlah		16				
Persentase		80%				
Kategori		Baik				

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN : 18

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Scramble Siklus I I(Pertemuan Keempat)**

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyiapkan bahan dan media berupa kartu soal dan jawaban sebanyak kelompok yang dibagi		3			3
2	Guru mengatur tempat duduk sesuai kelompok yang dibagi		3			3
3	Guru memberikan durasi waktu untuk siswa melakukan diskusi mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok	4				4
4	Guru melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mendengar pertanggung jawaban dari setiap kelompok kecil atas hasil kerja yang telah disepakati dalam masing-masing kelompok kemudian membandingkan dan mengkaji jawaban yang tepat dan logis.	4				4
5	Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan melakukan penilaian dan menyempurnakan susunan teks asli jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan		3			3
Jumla		17				
Persentase		85%				
Kategori		Sangat baik				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN : 19

### © Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Scrambel*

#### Pertemuan 1 (Siklus I)

Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Nilai
	A	B	C	D	E	
Siswa 01	3	1	3	2	2	12
Siswa 02	2	2	3	2	2	11
Siswa 03	3	3	4	4	3	17
Siswa 04	3	2	3	2	2	12
Siswa 05	3	3	3	3	2	14
Siswa 06	3	3	3	2	2	13
Siswa 07	3	2	3	2	2	12
Siswa 08	2	2	3	2	2	11
Siswa 09	3	3	3	2	2	13
Siswa 10	3	3	3	3	2	14
Siswa 11	3	3	3	2	2	13
Siswa 12	3	3	4	4	3	17
Siswa 13	3	3	3	2	2	13
Siswa 14	3	2	3	2	2	12
Siswa 15	3	3	3	3	2	14
Siswa 16	3	3	3	2	2	13
Siswa 17	3	2	3	2	2	12
Siswa 18	3	2	3	2	2	12
Siswa 19	3	2	3	2	2	12
Siswa 20	3	4	3	4	2	16
Siswa21	3	2	3	2	2	12
Siswa 22	3	2	2	3	2	12
Siswa 23	3	3	3	4	3	16
Siswa24	3	2	3	2	2	12
Siswa25	3	3	3	3	2	13
Siswa26	3	3	3	2	2	13
Siswa27	3	2	3	2	2	12
Siswa28	2	2	3	2	2	11
Siswa 29	3	2	3	2	2	13
<b>Jumlah</b>	<b>84</b>	<b>73</b>	<b>88</b>	<b>71</b>	<b>62</b>	<b>378</b>
<b>Persentase</b>	<b>72%</b>	<b>62,93%</b>	<b>75,86%</b>	<b>61,20%</b>	<b>53,44%</b>	<b>65,17%</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN : 20

© Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Scrambel*  
Pertemuan 2 (Siklus I)

Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Nilai
	A	B	C	D	E	
Siswa 01	3	3	3	2	3	14
Siswa 02	3	3	3	2	3	14
Siswa 03	3	4	4	4	3	18
Siswa 04	3	3	3	2	2	13
Siswa 05	3	3	3	3	2	14
Siswa 06	3	3	3	2	3	14
Siswa 07	3	3	3	3	2	14
Siswa 08	2	3	3	2	3	13
Siswa 09	3	4	3	2	3	15
Siswa 10	3	3	3	3	2	14
Siswa 11	3	4	3	2	2	14
Siswa 12	3	4	4	4	3	18
Siswa 13	3	3	3	3	2	14
Siswa 14	3	2	3	2	2	12
Siswa 15	3	3	4	3	2	15
Siswa 16	3	4	3	2	2	14
Siswa 17	3	2	3	2	2	12
Siswa 18	3	2	3	3	3	14
Siswa 19	3	2	3	3	2	13
Siswa 20	3	4	3	4	3	17
Siswa 21	3	3	3	2	3	14
Siswa 22	3	3	2	3	2	13
Siswa 23	3	4	4	4	3	18
Siswa 24	3	3	3	2	2	13
Siswa 25	3	3	3	3	2	14
Siswa 26	3	3	3	2	3	14
Siswa 27	3	3	3	3	2	12
Siswa 28	3	2	3	2	2	12
Siswa 29	3	3	3	3	3	15
Jumlah	86	89	90	77	71	413
Persentase	74,13 %	76,72 %	77,58 %	66,37 %	61,20 %	71,20 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan komersial atau untuk keuntungan pribadi.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN : 21

© Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Scrambel*

Pertemuan ketiga (Siklus II)

Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Nilai
	A	B	C	D	E	
Siswa 01	3	3	3	3	3	15
Siswa 02	3	3	3	2	3	14
Siswa 03	3	4	3	4	3	17
Siswa 04	3	3	3	2	3	14
Siswa 05	3	4	3	4	3	17
Siswa 06	3	4	3	3	3	16
Siswa 07	3	3	3	3	2	15
Siswa 08	3	3	3	2	3	14
Siswa 09	3	4	4	3	3	17
Siswa 10	3	4	3	3	3	16
Siswa 11	3	4	4	3	2	16
Siswa 12	3	4	4	4	4	19
Siswa 13	3	3	3	3	4	16
Siswa 14	3	3	3	3	2	14
Siswa 15	3	4	4	3	2	16
Siswa 16	3	4	3	3	3	16
Siswa 17	3	3	3	3	3	15
Siswa 18	3	3	3	3	3	15
Siswa 19	3	2	3	4	2	14
Siswa 20	3	4	3	3	3	16
Siswa 21	3	4	4	4	4	19
Siswa 22	3	3	3	3	2	14
Siswa 23	3	3	4	4	3	17
Siswa 24	3	4	4	4	2	17
Siswa 25	3	3	3	3	2	14
Siswa 26	3	3	3	2	3	14
Siswa 27	3	3	3	3	2	14
Siswa 28	3	3	4	4	2	16
Siswa 29	3	3	4	4	3	17
<b>Jumlah</b>	<b>87</b>	<b>98</b>	<b>96</b>	<b>92</b>	<b>80</b>	<b>453</b>
<b>Persentase</b>	<b>75%</b>	<b>84,48%</b>	<b>82,75 %</b>	<b>79,17 %</b>	<b>68,96 %</b>	<b>78,10%</b>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
  2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN : 22

**© Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Scrambel  
Pertemuan keempat (Siklus II)**

Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Nilai
	A	B	C	D	F	
Siswa 01	3	3	4	3	4	16
Siswa 02	3	3	3	2	3	14
Siswa 03	3	4	4	4	4	19
Siswa 04	3	3	3	3	3	15
Siswa 05	3	4	4	4	3	18
Siswa 06	3	4	4	3	3	17
Siswa 07	3	3	3	3	3	15
Siswa 08	3	3	3	3	3	15
Siswa 09	3	4	4	4	3	18
Siswa 10	3	4	3	4	3	17
Siswa 11	3	4	4	3	3	17
Siswa 12	3	4	4	4	4	19
Siswa 13	3	3	3	4	4	17
Siswa 14	3	3	3	3	3	15
Siswa 15	3	4	4	3	3	17
Siswa 16	3	4	3	3	3	16
Siswa 17	3	3	3	3	4	16
Siswa 18	3	3	4	4	3	17
Siswa 19	3	3	3	4	3	16
Siswa 20	3	4	4	4	3	18
Siswa 21	3	4	4	4	4	19
Siswa 22	3	3	3	3	3	15
Siswa 23	3	3	4	4	4	18
Siswa 24	3	4	4	4	3	18
Siswa 25	3	3	3	3	3	15
Siswa 26	3	3	3	3	3	15
Siswa 27	3	4	4	3	3	17
Siswa 28	3	3	4	4	3	17
Siswa 29	3	3	4	4	4	18
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100</b>	<b>103</b>	<b>100</b>	<b>94</b>	<b>484</b>
<b>Persentase</b>	<b>73,27 %</b>	<b>86,20 %</b>	<b>88,79 %</b>	<b>86,20 %</b>	<b>81,03%</b>	<b>83,44%</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



### Nilai Kemaampuan Berpikir Kritis Sebelum Tindakan

Kode Siswa	Indikator						Kriteria
	1	2	3	4	5	jumlah	
Siswa 01	15	5	5	5	10	40	Kurang
Siswa 02	10	10	10	5	10	45	Kurang
Siswa 03	20	10	5	5	20	60	Kurang
Siswa 04	15	5	5	5	10	40	Kurang
Siswa 05	10	10	5	5	10	40	Kurang
Siswa 06	15	5	5	10	10	45	Kurang
Siswa 07	10	10	10	15	10	55	Kurang
Siswa 08	10	5	10	10	10	45	Kurang
Siswa 09	10	15	10	5	10	50	Kurang
Siswa 10	20	10	15	20	10	75	Cukup
Siswa 11	10	5	10	10	10	45	Kurang
Siswa 12	10	5	10	10	5	40	Kurang
Siswa 13	15	10	5	5	10	45	Kurang
Siswa 14	10	10	5	10	15	50	Kurang
Siswa 15	10	10	10	10	5	45	Kurang
Siswa 16	15	5	5	10	10	45	Kurang
Siswa 17	10	10	5	10	15	50	Kurang
Siswa 18	10	15	10	5	10	50	Kurang
Siswa 19	10	5	10	10	5	40	Kurang
Siswa 20	20	15	10	15	15	75	Cukup
Siswa 21	10	5	10	10	10	45	Kurang
Siswa 22	10	5	5	5	5	30	Kurang
Siswa 23	20	15	10	15	10	70	Kurang
Siswa 24	10	15	5	10	10	50	Kurang
Siswa 25	10	15	5	10	10	50	Kurang
Siswa 26	15	10	10	5	10	50	Kurang
Siswa 27	20	10	10	10	10	60	Kurang
Siswa 28	15	10	10	5	10	50	Kurang
Siswa 29	10	10	5	10	10	45	Kurang
Jumlah	375	270	230	260	295	1430	
Rata-rata	64,60%	45,68%	39,65%	44,82%	50,86%	49,31%	Kurang

1. Diambil dari tip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diambil dari tip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN :24

NILAI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS (SIKLUS 1)

Hak Cipta Kode Siswa	Indikator						Kriteria
	1	2	3	4	5	jumlah	
1. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	15	10	10	5	10	55	Kurang
2. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	20	15	15	10	15	75	Cukup
3. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	20	10	10	5	10	55	kurang
4. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	15	10	5	15	15	60	Kurang
5. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	15	10	10	10	15	60	Kurang
6. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	20	15	10	10	10	75	Cukup
7. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	20	10	15	15	15	75	Cukup
8. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	15	15	15	10	15	75	kurang
9. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	20	15	10	10	10	75	Cukup
10. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	15	10	10	10	15	60	Kurang
11. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	15	15	15	10	10	65	Kurang
12. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	15	15	15	15	15	75	Cukup
13. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	20	10	15	15	15	75	Cukup
14. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	15	10	10	15	15	65	Kurang
15. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	20	15	15	10	15	75	Cukup
16. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	15	10	15	10	10	60	Kurang
17. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	20	15	15	10	15	75	Cukup
18. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	15	15	15	10	10	65	Kurang
19. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	20	20	20	10	10	80	Cukup
20. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	15	10	10	15	15	65	Kurang
21. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	15	15	10	10	10	60	Kurang
22. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	20	20	20	10	10	80	Cukup
23. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	15	15	10	15	10	65	Kurang
24. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	20	20	10	10	20	75	Cukup
25. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	15	15	10	10	10	60	Kurang
26. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	20	15	15	10	10	75	Cukup
27. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	15	15	15	10	10	65	Kurang
28. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	20	15	15	10	15	75	Cukup
29. Dianggap sebagai bagian dari penelitian	10	10	10	10	10	55	Kurang
Jumlah	495	395	370	315	365	1975	
Rata-rata	85,34%	68,10%	63,79%	54,31%	62,93%	68,10%	kurang

Sumber:

laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN:25

### Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Siklus II)

Kode siswa	Indikator					Jumlah	Kriteria
	1	2	3	4	5		
Siswa 01	15	15	10	10	15	65	Kurang
Siswa 02	20	15	15	10	15	75	Cukup
Siswa 03	20	20	10	10	20	80	Cukup
Siswa 04	15	15	10	10	15	65	Kurang
Siswa 05	20	15	20	10	10	75	Cukup
Siswa 06	20	15	15	15	15	80	Cukup
Siswa 07	20	15	15	15	15	80	Cukup
Siswa 08	20	20	10	10	20	80	Cukup
Siswa 09	20	15	20	10	10	75	Cukup
Siswa 10	20	20	20	10	10	80	Cukup
Siswa 11	20	15	20	10	10	75	Cukup
Siswa 12	20	15	15	10	15	75	Cukup
Siswa 13	15	15	20	10	15	75	Cukup
Siswa 14	15	15	20	10	15	75	Cukup
Siswa 15	20	15	20	10	10	75	Cukup
Siswa 16	15	15	20	10	15	75	Cukup
Siswa 17	20	15	15	15	10	80	Cukup
Siswa 18	20	15	15	15	15	80	Cukup
Siswa 19	20	15	15	10	15	75	Cukup
Siswa 20	20	20	20	10	10	80	Cukup
Siswa21	20	15	15	10	15	75	Cukup
Siswa 22	20	20	10	10	20	80	Cukup
Siswa 23	20	20	10	15	15	80	Cukup
Siswa 24	15	15	10	10	15	65	Kurang
Siswa25	20	15	15	10	15	75	Cukup
Siswa26	20	10	20	10	20	80	Cukup
Siswa27	15	10	15	10	15	65	Kurang
Siswa28	15	15	15	15	15	75	Cukup
Siswa 29	20	20	10	10	20	80	Cukup
<b>Jumlah</b>	540	460	445	320	425	<b>2190</b>	
<b>Persentase</b>	93,10%	79,31%	76,72%	55,17%	72,27%	<b>75,51%</b>	Cukup

1. ~~Daftar~~ mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menguraikan sumbernya.

Menyusun Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DOKUMENTASI



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Penguasaan riaya untuk kepentingan penanaman, penentuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







UIN SUSKA RIAU

University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengumpulan karya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Penguasaan riaya untuk kepentingan penanaman, penentuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Pengumpulan riaya untuk kepentingan penulisan, pentan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Susilba, S. Ag. na. 12.1
3. Nama Mahasiswa : NADRA MULRANINGSY
4. Nomor Induk Mahasiswa : 1618203104
5. Kegiatan : Bimbingan Kritis

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
		Latar belakang		
		Indikator		
		RPP, Silabus & soal		
		Kategorisasi berdasarkan materi		
		Tabel		
		Saran & kesimpulan		

Pekanbaru, ..... 20  
Pembimbing,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

J. H. R. Soedwaras No 100 Km 18 Tampen Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1204 Telp. (0781) 581847  
Fax (0781) 581847 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: info@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/4204/2020

Sifat Biasa

Lamp.

Hal

Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 06 April 2020

Kepada

Yth. Susiba, S.Ag, M.Pd I

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa

Nama NADIA MULIANINGSI

NIM 11618203184

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penerapan Model Pembelajaran Scramble Dalam Meningkatkan

Kemampuan Berpikir Kritis Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Di  
ppSiswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru

Waktu 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih

Wassalam

an, Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag.

NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang nengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN-SUSKA RIAU

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Sumbawanto No. 105 Km. 16 Tempayan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: office\_uin-suska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 08 Januari 2020

Nomor : Un.04/E.II.4/PP.00.9/260/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : Mohon Izin Melakukan Prariset

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SDN 192 PEKANBARU  
di  
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarokatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NADIA MULIANINGSI  
NIM : 11618203184  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2020  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan  
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd  
NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 192 PEKANBARU**

Alamat : Jl. Teladan Garuda Sakti Kecamatan Tampan Telp (0761) -

AKREDITASI B

NSS :

NPSN :

1	0	1	0	9	6	0	0	1	1	9	2
6	9	8	9	9	6	4	5				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : 422/SDN192PKU/VII/2020/016  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : 1 ( Satu Berkas)  
 Hal : Balasan Surat Izin Penelitian PraRiset

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat perihal izin pelaksanaan penelitian mahasiswa Program Strata Satu (S1) tahun 2019, maka melalui surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberikan izin pelaksanaan penelitian mahasiswa program (S1) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Demikian surat ini disampaikan, terimakasih.

Pekanbaru, 05 Februari 2020

Kepala SD Negeri 192 Pekanbaru



ELSE MARTADEWI, S.S., S.Pd  
 NIP. 19770201 200904 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: effak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 13 Februari 2020 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2127/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NADIA MULIANINGSI  
NIM : 11618203184  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2020  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Scramble Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema "Peristiwa Dalam Kehidupan" di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru  
Lokasi Penelitian : SDN 192 Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 Februari 2020 s.d 13 Mei 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmpstsp@riau.go.id](mailto:dpmpstsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/31098  
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN  
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.01/PP.00.9/2127/2020 Tanggal 13 Februari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama	NADIA MULIANINGSI
2. NIM / KTP	116182031840
3. Program Studi	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
4. Jenjang	S1
5. Alamat	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA "PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN" DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 192 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	SEKOLAH DASAR NEGERI 192 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 19 Februari 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19720628 199703 2 004

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/889



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
  4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
  5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/31098 tanggal 19 Februari 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

### MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : NADIA MULIANINGSI
2. NIM : 116182031840
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DUSUN PULAU PAYUNG DESA PULAU PAYUNG KEC. RUMBIO JAYA-KAMPAR
7. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEAM "PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN" DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 192 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 Maret 2020

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru  
Kabid Politik dan Hubungan Antar Lembaga



**RONI MAHENDRA, S.ST**

Pangata Tingkat I

NIP. 19750315 199803 1 005

### Tembusan

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru



## BIOGRAFI PENULIS



Nadia Mulianingsi, lahir di Pulau Payung, Kec. Rumbio Jaya, Kab. Kampar pada tanggal 1 Desember 1997. Penulis anak ke 3 dari 4 bersaudara dari pasangan ayahanda Nurhadi dan ibunda Taruna. Penulis mulai menempuh pendidikan disekolah dasar pada tahun 2005 dan menyelesaikan pendidikan di SDN 004 di Desa Pulau Payung, Kec. Rumbio Jaya, Kab. Kampar pada tahun 2010, kemudian menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama yaitu di SMPN 1 Rumbio Jaya, Kab. Kampar, pada tahun 2013. kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Kampar.

Pada tahun 2016 penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidika Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA RIAU melalui jalur mandiri. Pada tahun 2019, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di desa Redang Seko, Kec. Lirik, Kab. IndraGiri Hulu, Kemudian penulis melakukan Program Kerja Lapangan (PPL) di SDN 92 Pekanbaru. Pada bulan Februari penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir di SDN 192 Pekanbaru sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Munaqasyah. Penulis meraih gelar Sarjana dibawah bimbingan ibu Susiba, S.Ag, M.Pd.I.. Selanjutnya, penulis dinyatakan lulus ujian Sarjana dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Scramble Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Di Kelas V SDN 192 Pekanbaru,”**

a.

b.

c.

d.

e.

f.

g.

h.

i.

j.

k.

l.

m.

n.

o.

p.

q.

r.

s.

t.

u.

v.

w.

x.

y.

z.

aa.

ab.

ac.

ad.

ae.

af.

ag.

ah.

ai.

aj.

ak.

al.

am.

an.

ao.

ap.

aq.

ar.

as.

at.

au.

av.

aw.

ax.

ay.

az.

ba.

bb.

bc.

bd.

be.

bf.

bg.

bh.

bi.

bj.

bk.

bl.

bm.

bn.

bo.

bp.

bq.

br.

bs.

bt.

bu.

bv.

bw.

bx.

by.

bz.

ca.

cb.

cc.

cd.

ce.

cf.

cg.

ch.

ci.

cj.

ck.

cl.

cm.

cn.

co.

cp.

cq.

cr.

cs.

ct.

cu.

cv.

cw.

cx.

cy.

cz.

da.

db.

dc.

dd.

de.

df.

dg.

dh.

di.

dj.

dk.

dl.

dm.

dn.

do.

dp.

dq.

dr.

ds.

dt.

du.

dv.

dw.

dx.

dy.

dz.

ea.

eb.

ec.

ed.

ee.

ef.

eg.

eh.

ei.

ej.

ek.

el.

em.

en.

eo.

ep.

eq.

er.

es.

et.

eu.

ev.

ew.

ex.

ey.

ez.

fa.

fb.

fc.

fd.

fe.

ff.

fg.

fh.

fi.

fj.

fk.

fl.

fm.

fn.

fo.

fp.

fq.

fr.

fs.

ft.

fu.

fv.

fw.

fx.

fy.

fz.

ga.

gb.

gc.

gd.

ge.

gf.

gg.

gh.

gi.

gj.

gk.

gl.

gm.

gn.

go.

gp.

gq.

gr.

gs.

gt.

gu.

gv.

gw.

gx.

gy.

gz.

ha.

hb.

hc.

hd.

he.

hf.

hg.

hh.

hi.

hj.

hk.

hl.

hm.

hn.

ho.

hp.

hq.

hr.

hs.

ht.

hu.

hv.

hw.

hx.

hy.

hz.

ia.

ib.

ic.

id.

ie.

if.

ig.

ih.

ii.

ij.

ik.

il.

im.

in.

io.

ip.

iq.

ir.

is.

it.

iu.

iv.

iw.

ix.

iy.

iz.

ja.

jb.

jc.

jd.

je.

jf.

gj.

gh.

gi.

gj.

gk.

gl.

gm.

gn.

go.

gp.

gq.

gr.

gs.

gt.

gu.

gv.

gw.

gx.

gy.

gz.

ha.

hb.

hc.

hd.

he.

hf.

hg.

hh.

hi.